

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN MINAT
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH
KULIT DI DESA NGASEM WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GURAH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

DEWI ROHMAWATI

NIM. 1502460015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN MINAT MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT DI DESA NGASEM WILAYAH KERJA PUSKESMAS GURAH

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Kebidanan



DISUSUN OLEH :

DEWI ROHMAWATI

NIM. 1502460015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dewi Rohmawati

NIM : 1502460015

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat
Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja
Puskemas Gurah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil dari pemikiran kami sendiri, sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi akademik yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Malang.

Kediri, 23 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



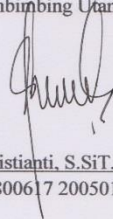

Dewi Rohmawati
1502460015

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

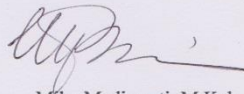
Skripsi dengan Judul "Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Oleh Dewi Rohmawati NIM : 1502460015 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Kediri, 31-05-2019
Pembimbing Utama



Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
NIP. 19800617 200501 2 001

Kediri, 29-05-2019
Pembimbing Pendamping



Mika Mediawati, M.Keb
NIP. 19840505 200912 2 001

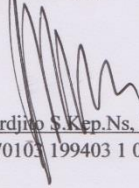
LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah, Oleh Dewi Rohmawati NIM 1502460015 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 11-06-2019

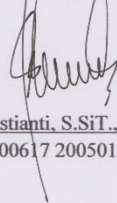
Dewan Penguji,

Ketua Penguji



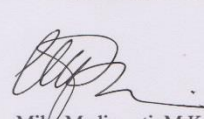
Koekoeh Hardjito, S.Kep.Ns., M.Kes
NIP. 1970103 199403 1 002

Penguji Anggota I



Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
NIP. 19800617 200501 2 001

Penguji Anggota II



Mika Mediawati, M.Keb
NIP. 19840505 200912 2 001

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Herawati Mansur, S.ST., M.Pd., M.Psi
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi Sarjana Terapan

Kebidanan Kediri



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
NIP. 19760115 200212 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Kediri, Sarjana Terapan Kebidanan dengan judul “Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Peneliti Menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penyusunan Skripsi ini, yaitu :

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., M.Pd., M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. H.Saeroni, S.P., M.M., Selaku Kepala Dinas Kabupaten Kediri
5. Dr.Rahma Sari Dewi, selaku Kepala UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri
6. Ida Laksanawati Amd.Keb selaku bidan wilayah di Desa Ngasem
7. Shinta Kristianti S.SiT., M.Kes selaku pembimbing utama
8. Mika Mediawati, M.Keb selaku pembimbing pendamping

9. Seluruh dosen di lingkungan Poltekkes Malang Program Studi Kebidanan Kediri.
10. Responden yang mendukung penelitian.
11. Orang tua yang telah mendukung baik moral dan finansial.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu demi satu yang telah berjasa dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi selanjutnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga dengan tersusunnya Skripsi ini dapat bermanfaat.

Kediri, 23 Mei 2019

Peneliti

ABSTRAK

Rohmawati, Dewi.2019.Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit Di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Skripsi, Pembimbing Utama: Shinta Kristianti S.SiT., M.Kes, Pembimbing Pendamping: Mika Mediawati, M.Keb

Program Keluarga Berencana yang paling efektif digunakan untuk pasangan usia subur adalah metode kontrasepsi jangka panjang. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang belum mencapai target karena masih di dominasi dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang seperti AKBK masih kurang diminati di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Banyak faktor yang mempengaruhi minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri salah satu faktor yang mempengaruhi adalah persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh akseptor KB kondom dan seluruh peserta KB *Unmet Need* di Desa Ngasem sebanyak 52 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan responden yang mempunyai persepsi positif dengan minat sedang sebanyak 27 responden (58,7%). Analisis Bivariat dengan *Chi Square* menunjukkan ada hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri dengan hasil *pvalue* 0,000. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode audiovisual untuk meningkatkan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit.

Kata Kunci : Persepsi, Minat Menggunakan AKBK

ABSTRACT

The most effective family planning program used for fertile age couple is long phase contraception. The use of long term contraception did not face the target, it is still dominated by short term contraception. The use of long term contraception such as AKBK was not enthused in Ngasem village work area of Gurah Puskesmas Kediri Regency. There were a lot of factors that influence the use of under skin contraceptive tools (AKBK) in Ngasem village work area of Gurah Puskesmas Kediri Regency, one of them was perception. The research had a purpose to know the relationship between mother's perception with interest in using AKBK in Ngasem village. The research method used was survey analytic research design with cross sectional approach. The population of all condoms family planning acceptors and all the Unmet Need family planning user in Ngasem village was 52 respondents. The data collecting used was questionnaire. The research result showed the respondents who had positive perception with low interest were 27 respondents (58,7%). Bivariate analysis with *Chi Square* showed there is a relationship between mother's perception with interest in using under skin contraception tool in Ngasem village work area of Gurah Puskesmas Kediri Regency with 0,000 *pvalue* result. For the next researcher is hoped to use audiovisual method to improve the interest in using under skin contraception tool.

Keywords : Perception, Interest in using AKBK

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Keluarga Berencana	8
2.2 Kontrasepsi	10
2.3 Alat Kontrasepsi Bawah Kulit	10
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	17
2.5 Persepsi	19
2.6 Minat	28
2.7 Hubungan Persepsi dengan Minat.....	30
2.7 Kerangka Konsep	33
2.8 Hipotesis	34

BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Kerangka Operasional	35
3.3 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling	36
3.4 Kriteria Sample	38
3.5 Variabel Penelitian	38
3.6 Definisi Operasional	39
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.8 Alat dan Pengumpulan Data	40
3.9 Metode Pengumpulan Data	44
3.10 Metode Pengolahan Data	45
3.11 Teknis Analisis Data	47
3.12 Penyajian Hasil.....	48
3.13 Etika Penelitian	48
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	52
4.2 Pembahasan.....	54
4.3 Keterbatasan.....	59
 BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	 62
 LAMPIRAN	 65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3 Tabel Hasil Uji Validitas Persepsi	41
Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Validitas Minat	42
Tabel 3.5 Tabel Nilai Interpretasi Koefisien dan Tingkat Hubungan	49
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi	52
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Minat	52
Tabel 4.3 Tabel Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.7 Bagan Kerangka Konsep.....	33
Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
Lampiran 2 Lembar Kesiediaan Membimbing Pembimbing Utama	66
Lampiran 3 Lembar Kesiediaan Membimbing Pembimbing Pendamping	67
Lampiran 4 Formulir Persetujuan Judul Skripsi	68
Lampiran 5 Surat Ijin Pendahuluan dari Kampus	69
Lampiran 6 Surat Ijin Persetujuan dari PPSDM	70
Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Pendahuluan dari Puskesmas Gurah	71
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian dari Dosen.....	72
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian dari Kampus untuk Dinas Kesehatan	73
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian dari Kampus untuk Bankes Banpol	74
Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan	75
Lampiran 12 Surat Balasan Ijin Penelitian dari Bankes Banpol	76
Lampiran 13 Surat Balasan Ijin Penelitian dari PKM Gurah.....	77
Lampiran 14 Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian dari PKM Gurah ...	78
Lampiran 15 Etik.....	79
Lampiran 16 Hasil Validitas Pertanyaan Persepsi	80
Lampiran 17 Hasil Validitas Pertanyaan Minat	82
Lampiran 18 PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan)	83
Lampiran 19 Informed Consent	84
Lampiran 20 Kisi-Kisi Kuesioner	85
Lampiran 21 Kuesioner Persepsi	86

Lampiran 22 Kuesioner Minat	90
Lampiran 23 Tabel Rekapitulasi	92
Lampiran 24 Tabel Nilai <i>Chi-Square</i>	93
Lampiran 25 Tabel Coding Responden.....	94
Lampiran 26 Rekapitulasi Data Umum.....	94
Lampiran 27 Rekapitulasi Data Khusus.....	98
Lampiran 28 Indikator Soal Persepsi	100
Lampiran 29 Keterangan Nilai Indikator Persepsi.....	101
Lampiran 30 Indikator Minat	104
Lampiran 31 Keterangan Nilai Indikator Minat.....	105
Lampiran 32 Rekapitulasi Karakteristik berdasarkan persepsi	107
Lampiran 33 Rekapitulasi Karakteristik berdasarkan minat.....	108
Lampiran 34 Hasil SPSS	109
Lampiran 35 Hitung Manual <i>Chi-Square</i>	110
Lampiran 36 Lembar Konsultasi Pembimbing Utama.....	112
Lampiran 37 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping	115
Lampiran 34 Dokumentasi Lotre	117
Lampiran 35 Dokumentasi Penelitian.....	118

DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Bawah Rahim
EVA	: <i>Ethylene Viny Acetat</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
IUD	: <i>Intrauterine device</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kontap	: Kontrasepsi Mantap
LH	: <i>Luteining Hormone</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOW	: Metode Operatif Wanita
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 menurut data PBB mencapai 265 juta jiwa dengan jumlah tersebut terdiri 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,88 juta jiwa perempuan. Menurut kelompok umur, untuk populasi yang masuk usia produktif sebesar 179,13 juta jiwa (67,6%) (kata data, 2018).

Menurut Marmi (2016) Besarnya sumber daya manusia di Indonesia dapat dilihat dari jumlah penduduk yang ada. Jumlah penduduk Indonesia berada pada urutan keempat terbesar setelah Cina, India dan Amerika. Untuk mengurangi kepadatan penduduk di Indonesia pemerintah mempunyai strategi dengan menjarang usia kehamilan melalui program KB. Program KB yang paling efektif digunakan adalah Metode kontrasepsi jangka panjang karena memiliki efek samping lebih sedikit, dan menghentikan kesuburan dalam jangka yang panjang (BKKBN, 2017).

Dari data Kementerian Kesehatan RI (2016) jumlah peserta KB aktif pada pasangan usia subur di Indonesia sebesar 74,8%. Sedangkan presentase pasangan usia subur yang bukan peserta KB sebanyak 12,77%. Jumlah pengguna metode kontrasepsi didominasi dengan penggunaan KB suntik sebesar 47,96% dan KB pil sebesar 22,81%. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah peserta KB aktif sebesar 63,22% mengalami penurunan dari pada tahun kemarin. Diiringi kenaikan pada pasangan usia subur yang tidak ber-

KB sebesar 18,63%. Penggunaan metode kontrasepsi tetap didominasi dengan KB suntik sebesar 62,77% dan KB pil sebesar 17,24% (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2017) jumlah pasangan usia subur di Jawa Timur sebesar 6.316.634 sedangkan jumlah peserta KB aktif sebesar 4.150.437 dari jumlah tersebut jumlah peserta KB aktif yang banyak diminati adalah Alat Kontrasepsi Suntik sebesar 61,70%, Pil 18,35%, IUD 7,07%, Implan 5,94%. Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang masih sangat rendah di imbangi dengan rendahnya akseptor Implan (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

Ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan untuk akseptor keluarga berencana adalah efektivitas yang tinggi, reversibilitas yang tinggi, artinya peserta masih mengharapkan mempunyai anak lagi, dapat dipakai 2 sampai 4 tahun yaitu sesuai dengan jarak kehamilan yang direncanakan, tidak menghambat air susu ibu (ASI). Efektivitas implan mempunyai angka kegagalan <1 per 100 wanita-per tahun dalam 5 tahun pertama. Efektivitas ini lebih tinggi dibandingkan dengan Kontrasepsi Oral, IUD dan Metode Barrier (Hartanto, 2015).

Kelebihan metode kontrasepsi Implan dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya adalah dapat dicabut setiap saat sesuai dengan kebutuhan, daya guna tinggi, melindungi diri dari beberapa penyebab penyakit radang panggul,

Melindungi terjadinya kanker endometrium, pengembalian tingkat kesuburan akan kembali segera setelah pengakatan. Pencegahan kehamilan terjadi dalam waktu 24 jam setelah pemasangan (Irianto, 2014)

Di Kabupaten Kediri pada tahun 2016 cakupan peserta KB Aktif mencapai 74,19 dari target 70%. Peminat terbanyak pemilihan metode kontrasepsi sebanyak 55,50% yaitu metode kontrasepsi suntik. Dari data diatas menggambarkan minat masyarakat dalam pemilihan metode kontrasepsi yang dipakainya sangat rentan dengan kejadian drop out tidak ikut ber-KB, dan beresiko besar terhadap terjadinya kehamilan yg tidak diinginkan, hamil terlalu tua (usia lebih 35 tahun) ataupun jarak kehamilan yang terlalu dekat (kurang dari 2 tahun) serta menambah angka unmet need (PUS tidak ingin punya anak dan tidak ingin berKB) (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2016).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2017 target MKJP yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sebesar 60% tetapi pada tahun 2017 target MKJP sebesar 31,40% belum mencapai target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Peminat metode kontrasepsi masih didominasi oleh penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek seperti suntik sebesar 55,50% (Dinas Kesehatan Kediri, 2017).

Menurut data Dinas Kabupaten Kediri 2018 dari bulan Januari-Oktober 2018 jumlah pengguna Implan sebesar 25.594 akseptor lebih rendah jika dibandingkan dengan pengguna IUD sebesar 25.853 dan alat kontrasepsi

lainnya seperti Suntik, dan Pil. Jumlah Pengguna Implan di beberapa Puskesmas yang ada adalah Puskesmas Gurah 255 Akseptor, Puskesmas Gampeng 262 Akseptor, Puskesmas Pranggang 330 Akseptor, Puskesmas Purwoasri 367 Akseptor, Puskesmas Puhjarak 381 Akseptor, Puskesmas Sumberejo 386 Akseptor.

Menurut data di Puskesmas Gurah jumlah peserta KB Aktif sebesar 57.490 dari jumlah tersebut dibagi beberapa pengguna Alat Kontrasepsi seperti IUD 983 akseptor, MOP 16 akseptor, MOW 543 akseptor, Implan 303 akseptor, Suntik 2.648 akseptor, Pil 775 akseptor, dan Kondom 107 akseptor. Dari jumlah tersebut peminat penggunaan alat kontrasepsi didominasi dengan penggunaan alat kontrasepsi Suntik, Pil, dan IUD. Dari jumlah tersebut peserta drop out Implan sebesar 12 akseptor.

Dari 12 Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah jumlah akseptor terendah penggunaan Implan berada di Desa Ngasem. Jumlah peserta KB Aktif di Desa Ngasem sebesar 231 dari peserta KB Aktif yang menggunakan alat kontrasepsi KB antara lain IUD 43 akseptor, MOW 25 Akseptor, Implan 9 akseptor, Suntik 93 akseptor, Pil 56 Akseptor, dan Kondom 5 Akseptor.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara di Puskesmas Gurah Pada tanggal 17 Desember 2018 terhadap 3 orang responden yang terdiri dari 2 akseptor KB Suntik 1 akseptor KB Implan. Dari 2 akseptor KB suntik, 1 akseptor mempunyai alasan menggunakan KB suntik karena mudah, ibu takut apabila menggunakan alat kontrasepsi lainnya seperti

Implan yang harus dimasukkan kedalam lengan ibu, ibu takut apabila menggunakan Implan rumornya Implan akan berjalan-jalan di dalam tubuh, 1 akseptor KB Suntik mengatakan suami mendukung dengan penggunaan KB Suntik karena KB Suntik tidak memerlukan pembedahan seperti alat kontrasepsi lainnya. Dari 1 akseptor KB Implan alasan menggunakan KB Implan karena tidak perlu mengingat setiap bulan untuk ber-KB, menurut ibu dari penjelasan yang diberikan oleh bidan diwilayah ibu KB Implan mempunyai banyak keuntungan saat pemasangan yang efektif sampai 5 tahun dan suami mendukung dengan penggunaan KB Implan suami juga mengantar ibu ke Puskesmas.

Berdasarkan hasil studi wawancara dengan kader di Desa Ngasem penyuluhan tentang metode kontrasepsi jangka panjang dilakukan 1 bulan sebanyak 2 kali yang dilakukan di Posyandu dan Pleno PKK. Untuk metode yang dilakukan untuk sosialisasi tentang KB menggunakan metode ceramah dan pemutaran video. Di Desa Ngasem untuk pemasangan poster KB belum ada hanya berada di Puskesmas Gurah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang salah satunya yaitu persepsi. Persepsi individu tentang MKJP berhubungan dengan minat menggunakan MKJP. Ibu yang memiliki persepsi MKJP positif cenderung berminat menggunakan MKJP sedangkan ibu yang memiliki persepsi negatif cenderung tidak mempunyai minat menggunakan MKJP.

Berdasarkan latar belakang peneliti ingin membuktikan hubungan persepsi dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan untuk melakukan penelitian tentang “ Adakah Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskemas Gurah Kabupaten Kediri.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui “Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskemas Gurah Kabupaten Kediri.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain mempunyai tujuan khusus, pada penelitian ini mempunyai tujuan khusus antara lain:

- 1) Mengidentifikasi tentang Persepsi ibu menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit.
- 2) Mengidentifikasi minat penggunaan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit pada Akseptor KB.

- 3) Menganalisis hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat ditentukan manfaat secara teoritis adalah penelitian ini dapat memperbanyak konsep atau teori tentang hubungan antara persepsi ibu dengan minat menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan, serta menjelaskan hubungan antara persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit.

- 2) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan ilmu khususnya tentang keluarga berencana.

- 3) Bagi Institusi Pemerintahan (Puskemas)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan konseling dan mengetahui bahwa persepsi ibu mempunyai hubungan dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Keluarga Berencana

2.1.1 Definisi

Keluarga berencana merupakan pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Perencanaan jumlah keluarga dan pembatasan yang dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, AKDR dan sebagainya.

Tujuan umum dari keluarga berencana adalah meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertambahan penduduk.

Tujuan khusus dari keluarga berencana adalah meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi, menurunkan jumlah angka kelahiran bayi, meningkatkan kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran (Irianto, 2014).

2.2 Kontrasepsi

2.2.1 Definisi

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen, dan upaya ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara, alat atau obat-obatan. Secara umum, menurut cara pelaksanaannya kontrasepsi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

- a. Cara temporer (spacing), yaitu menjarangkan kelahiran selama beberapa tahun sebelum menjadi kehamilan lagi.
- b. Cara permanen (kontrasepsi mantap), yaitu mengakhiri kesuburan dengan cara mencegah kehamilan secara permanen (Atika Proverawati, 2010).

2.3 Alat Kontrasepsi Bawah Kulit

2.3.1 Pengertian

Implan adalah kontrasepsi yang memberikan perlindungan selama 3 tahun, dengan waktu yang paling efektif selama 2 tahun pertama. Implan adalah kapsul polimer tunggal dengan kecepatan terbatas, dengan panjang 4 cm dan diameter 2 mm, mengandung 68 mg etonogestrel, yang dilepaskan pada lebih dari 30 µg/hari untuk mencegah ovulasi (Medforth, Battersby, Evans, Marsh, & Walker, Kebidanan Oxford, 2011).

2.3.2 Mekanisme Kerja Implan

- a. Implan subedemal dimasukkan ke sisi bawah lengan atas oleh petugas kesehatan yang terlatih dan kompeten dalam teknik pemasangan implan.
- b. Hormon dilepaskan secara langsung ke jaringan interstisial sekitarnya dan diserap oleh kapiler-kapiler untuk masuk dalam aliran darah
- c. Ovulasi ditekan ditingkat hipotalamus, oleh sebab itu terjadi defisiensi fase luteal siklus menstruasi sehingga mencegah implantasi, jika ovulasi dan fertilisasi terjadi (Medforth, Battersby, Evans, Marsh, & Walker, Kebidanan Oxford, 2011).

2.3.3 Jenis Implan

Dikenal Dua Macam Implan :

- a. Non-Biodegradable Implan
 - 1) Norplant (6 kapsul), berisi hormon Levonogestrel, daya kerja 5 tahun. Tiap kapsul mempunyai panjang 34 mm, diameter 24 mm, berisi 36 mg levonorgestrel.
 - 2) Norplant-2 (2 batang), idem daya kerja 3 tahun.
Tiap kapsul mempunyai panjang 44 mm. Tiap-tiap batang diisi dengan 70 mg Levonorgestrel di dalam matriks batangnya.
 - 3) Satu batang, berisi hormon 3-keto desogestrel, daya kerja 2,5- 4 tahun.
 - 4) Satu batang, berisi hormon 3- keto desogestrel, daya kerja 2,5- 4 tahun. Rencana siap-pakai : awal dasawarsa 1990-an. Saat ini di

Indonesia sedang uji coba Implanon, implan 1 batang dengan panjang 4 cm, diameter-luar 2mm, terdiri dari suatu inti EVA (Ethylene Viny Acetate) berisi 60 mg 3-ketodesogestrel, yang dikelilingi suatu membran EVA, berkerja 2-3 tahun.

b. Biodegradable Implan

1) Capronor

Suatu “kapsul” polymer berisi hormon Levonorgestrel dengan daya kerja 18 tahun.

Rencana siap-pakai : pertengan dasarwarsa 1990-an.

2) Pellets

Berisi norethindrone dan sejumlah kecil kolester ol, daya kerja 1 tahun.

Rencana siap-dipakai: pertengahan darsawarsa 1990-an (Hartanto H., 2015).

2.3.4 Efektifitas Implant

- a. Angka kegagalan Norplant:<1 per 100 wanita per tahun dalam 5 tahun pertama. Ini lebih rendah dibandingkan kontrasepsi oral, IUD dan metode barrier.
- b. Efektivitas Norplant berkurang sedikit setelah 5 tahun, dan pada tahun ke-6 kira-kira 2,5-3% akseptor mejadi hamil.
- c. Norplant-2 sama efektifnya seperti Norplant-2 juga akan efektif untuk 5 tahun (Hartanto H., 2015).

2.3.5 Mekanisme Kerja Implant

- a. Mekanisme kerja yang tepat dari implan belum jelas benar.
- b. Seperti kontrasepsi lain yang hanya berisi-progestin saja, implan tampaknya mencegah terjadinya kehamilan dengan berbagai cara:
 - 1) Mencegah ovulasi.
 - 2) Perubahan lendir serviks menjadi kental dan sedikit, sehingga menghambat pergerakan spermatozoa.
 - 3) Menghambat perkembangan siklus dari endometrium (Hartanto H., 2015).

2.3.6 Efek Samping Implan

- a. Efek samping paling utama dari Norplant adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira-kira 60% akseptor dalam tahun pertama setelah insersi.
- b. Yang paling sering terjadi adalah:
 - 1) Bertambahnya hari-hari pendarahan dalam 1 siklus.
 - 2) Pendarahan-bercak (*spotting*).
 - 3) Berkurangnya panjang siklus haid.
 - 4) Amenore, meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan pendarahan lama atau pendarahan-bercak.
- c. Umumnya perubahan-perubahan haid tersebut tidak mempunyai efek yang membahayakan diri akseptor. Meskipun terjadi pendarahan lebih sering dari pada biasanya, volume darah yang hilang tetap tidak berubah.

- d. Pada sebagian akseptor, pendarahan ireguler akan berkurang dengan jalannya waktu.
- e. Pendarahan yang hebat jarang terjadi (Hartanto H., 2015).

2.3.7 Efek pada Sistem Reproduksi

- a. Tidak dilaporkan adanya efek samping yang serius terhadap sistem reproduksi pada pemakaian Norplant
- b. Memang pada 10% akseptor ditemukan adanya kista ovarium yang sementara, ada yang sampai mencapai ukuran 10 cm. Umumnya tidak perlu tindakan pembedahan, pengeluaran Implan atau pengobatan lainnya. Karena kista tersebut akan mengalami regresi spontan dalam waktu 6 minggu.
- c. Efek kontrasepsi Norplant menghilang dengan cepat setelah implan dikeluarkan . Setelah penggunaan Norplant dapat menjadi hamil sama cepatnya seperti wanita yang sama sekali tidak memakai kontrasepsi apapun. Dari 95 wanita yang menginginkan kehamilan , 50% sudah hamil setelah 3 bulan menghentikan implannya, dan 86% setelah 1 tahun.
- d. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah kecil dari Lenovogestrel yang dilepaskan oleh Norplant tidak mempunyai efek buruk pada bayi yang sedang dikandung maupun pada bayi yang menyusui.
- e. Pemakaian Norplant selama laktasi tidak mempengaruhi kadar hormon pada bayinya. Kadar immunoglobulin serum dan kadar FSH, LH dan

testosteron didalam urine adalah sama pada bayi yang disusui akseptor. Norplant dan yang disusui akseptor metode barrier ataupun ibu-ibu yang sama sekali tidak menggunakan kontrasepsi apapun (Hartanto H. , 2015).

2.3.8 Keuntungan Implan

- a. Efektivitas tinggi.
- b. Setelah dipasang, tidak perlu melakukan tindakan sampai saat pengeluaran Implan.
- c. Sistem 6 kapsul memberikan perlindungan 5 tahun.
- d. Tidak mengandung hormon esterogen, sehingga tidak ada efek samping yang disebabkan oleh hormon esterogen.
- e. Efek kontraseptif segera berakhir setelah *Implant* dikeluarkan.
- f. *Implan* melepaskan progesterin dengan kecepatan rendah dan konstan, sehingga terhindar dari dosis awal yang tinggi seperti pada kontrasepsi suntikan (*injectables*) ataupun puncak harian dari hormon pada kontrasepsi per-oral
- g. *Norplant* dapat membantu mencegah terjadinya anemia (Hartanto H. , 2015).

2.3.9 Kerugian Norplant

- a. Insersi dan pengeluaran harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih.
- b. Petugas medis memerlukan latihan dan praktek untuk insersi dan pengakatan implan.

- c. Lebih mahal.
- d. Sering timbul perubahan pola haid.
- e. Akseptor tidak dapat menghentikan Implant sekehendaknya sendiri.
- f. Beberapa orang wanita mungkin segan untuk menggunakannya karena kurang mengenalnya.
- g. *Implant* kadang-kadang dapat terlihat oleh orang lain (Hartanto H. , 2015).

2.3.10 Yang diperbolehkan menggunakan Implan

- a. Umur reproduksi (20-35 tahun)
- b. Telah memiliki anak sesuai yang diinginkan atau tidak ingin tambah anak lagi tetapi saat ini belum mau menggunakan kontrasepsi mantap
- c. Menginginkan kontrasepsi yang memiliki efektifitas tinggi dan menghendaki pencegahan kehamilan jangka panjang.
- d. Pascapersalinan dan sedang menyusui bayinya yang berusia 6 minggu atau lebih (Mulyani & Rinawati, 2013).

2.3.11 Yang tidak boleh menggunakan Implant

- a. Hamil atau diduga hamil.
- b. Pendarahan pervagina yang belum jelas penyebabnya.
- c. Ada benjolan atau kanker payudara atau riwayat kanker payudara.
- d. Tidak bisa menerima perubahan pola haid yang terjadi.

- e. Mioma uterus dan kanker payudara.
- f. Ibu yang memiliki riwayat hipertensi.
- g. Ibu yang memiliki riwayat diabetes millitus (Mulyani & Rinawati, 2013).

2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang.

Faktor yang mempengaruhi minat menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang menurut penelitian Eminur Itri Sari (2016):

a. Usia

Pada usia produktif perempuan justru berupaya untuk memiliki keturunan. Keinginan untuk memperoleh persalinan normal yang aman akan membuat mereka memutuskan bersalinan pada usia produktif. Oleh karena perempuan cenderung memilih lebih memilih kontrasepsi dengan daya perlindungan pendek seperti Implan dan Suntik KB dibandingkan MKJP yang memiliki daya perlindungan hingga tahunan.

b. Anak

Jumlah anak berhubungan dengan pemilihan minat MKJP. Ibu yang telah memiliki 2 anak atau lebih cenderung berminat menggunakan MKJP karena ibu mulai berfikir untuk berhenti memiliki anak terlebih lagi jika ibu berada pada usia produktif.

c. Pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan minat MKJP. Biaya pemasangan IUD jenis nova T dengan daya proteksi 8 tahun di BPS Sri Romdhati adalah

Rp 350,000 sementara itu biaya pemasangan Implan dengan daya proteksi 3 tahun adalah Rp 150.000,00. Jumlah biaya harus dibayarkan tersebut tentunya cukup tinggi bagi mereka yang berpendapatan dibawah 1,5 juta sehingga ibu secara ekonomi sudah tidak mampu mengakses biaya pemasangan MKJP sksn cenderung tidak berminat menggunakan MKJP.

d. Pengetahuan

Ibu berpengetahuan MKJP tinggi berpeluang 2 kali lebih besar untuk menggunakan MKJP dibandingkan ibu berpengetahuan MKJP rendah.

e. Paparan sumber informasi

Paparan sumber informasi tentang MKJP berhubungan dengan minat MKJP paparan sumber informasi merupakan indikasi bagi banyak sedikitnya pengetahuan yang dapat diakses oleh individu.

f. Persepsi

Persepsi individu tentang MKJP berhubungan dengan minat menggunakan minat menggunakan MKJP. Secara teoritis kecenderungan berminat untuk menggunakan MKJP. Persepsi tersebut mencakup keamanan penggunaan serta keuntungan dan kerugian penggunaan. Jika ibu memiliki persepsi negatif dengan menganggap MKJP mengancam kesehatan mereka serta lebih banyak merugikan, ibu tentunya tidak berminat menggunakan MKJP.

2.5 Persepsi

2.5.1 Definisi

Persepsi adalah sesuatu yang dihasilkan melalui indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman dan akan membentuk pengalaman. Dengan persepsi yang benar tentang KB, dengan sadar ibu-ibu akan memilihnya (Setiawati & Dermawan, 2008).

Persepsi (*perception*) adalah cara seseorang dalam mengenal dan memilih objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil contoh nya seorang ibu memilih makanan bergizi bagi balitanya (Maulana, 2009).

Persepsi adalah proses seseorang memahami lingkungan, meliputi pengorganisasian dan penafsiran rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis (Hidayat, 2009).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak tidak berhenti sampai disitu saja melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak dan terjadilah persepsi(Walgito,2010).

Persepsi (*perception*) adalah tindakan dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada

dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering timbul (Robbins & Judge, 2012).

2.5.2 Bentuk Persepsi

Persepsi memiliki beberapa bentuk, bentuk-bentuk dari persepsi tersebut adalah:

a. Persepsi visual ruangan

Persepsi ini didasarkan kepada hasil pengamatan bentuknya berupa kedalaman, perspektif, gelap dan terang interposisi dan gerak.

b. Persepsi Auditif

Proses persepsi berbagai stimulus yang diperoleh dengan mendengar suara dipengaruhi jarak sumber suara dan variabel organis alat pendengar.

c. Persepsi sosial

Proses mempersepsikan yang kompleks yang bersumber dari berbagai indra dan sumbernya adalah berbagai stimulus sosial (Hidayat, 2009).

2.5.3 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indra. Stimulus yang didapat alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat

persepsi dapat di ambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk (Walgito, 2010).

2.5.4 Syarat Terjadinya Persepsi

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu terjadinya stimulasi alat indra dan ditafsirkan:

a. Obyek yang dipersepsikan

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan, tetapi juga dapat datang dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai resptor.

b. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf

Alat indra merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan saraf yaitu otak sebagai kesadaran.

c. Perhatian

Untuk terjadinya persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.

2.5.5 Faktor- Faktor yang mempengaruhi persepsi

Ada banyak faktor yang akan menyebabkan stimulus dapat masuk dalam rentan perhatian kita. Faktor penyebab ini dapat kita bagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor ada pada objeknya, sedangkan faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus tersebut:

a. Faktor eksternal

1) Kontras: cara termudah untuk menarik perhatian adalah dengan membuat kontras baik pada warna, ukuran, bentuk atau gerakan.

a) Kontras warna: warna yang menarik pada penggunaan poster KB untuk menarik perhatian masyarakat.

b) Kontras ukuran: cara ini banyak dilakukan oleh perusahaan iklan, dimana mereka akan membuat paparan iklan yang besar sekali (*baliho*) seperti yang dilakukan iklan-iklan.

c) Kontras bentuk: diantara kumpulan orang yang kurus-kurus maka kita akan cepat menjadi perhatian orang jika kita berbadan gemuk.

d) Kontras gerakan: gerakan akan menarik perhatian kita jika benda-benda lainnya diam.

2) Perubahan intensitas

Suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian kita.

Misalnya iklan dengan suara yang tiba-tiba menjadi keras akan lebih menarik perhatian kita.

3) Pengulangan

Iklan yang diulang-ulang akan menarik perhatian kita, walaupun sering kita merasa jengkel dibuatnya. Dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak masuk dalam rentangan perhatian kita, maka akhirnya akan mendapat perhatian kita.

4) Sesuatu yang baru

Suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian dari pada sesuatu yang telah kita ketahui. Misalnya, pengetahuan ibu yang hanya pada metode kontrasepsi suntik, pil dan kondom diberikan informasi tentang penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang yang lebih efektif di bandingkan metode kontrasepsi jangka pendek.

5) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak

Suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian kita. Misalnya terdapat sosialisasi tentang KB yang dihadiri masyarakat banyak, maka kita juga akan tertarik untuk melihat apa yang dilihat oleh banyak orang tersebut.

b. Faktor Internal

Faktor internal yang ada pada seseorang akan membuat pengaruh bagaimana seseorang menginterpretasikan stimulus yang dilihat.

Oleh karena stimulus yang sama dapat dipersepsikan secara berbeda. Atau mengatakan rambut sama hitam, pendapat dapat berbeda dalam ilmu psikologi untuk mengetahui faktor internal yang ada dalam diri seseorang, misalnya motivasinya atau emosi maka digunakan stimulus tertentu. Pada umumnya stimulus yang diperlihatkan dapat memancing berbagai macam pendapat. Teknik ini disebut sebagai teknik proyeksi. Test Rorchach, Warteg atau TAT adalah contoh-contoh yang mempergunakan teknik ini:

1) Pengalaman/ pengetahuan

Pengalaman / pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang diperoleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perubahan interpretasi.

2) Harapan-harapan

Harapan terhadap sesuatu akan mempengaruhi persepsi terjadinya stimulus. Jika anda datang kerumah sakit membawa seseorang dalam keadaan gawat darurat, maka ketika ada seseorang dengan jas putih datang, maka anda akan langsung memanggilnya sebagai dokter. Namun jika anda tahu yang datang bukan dokter anda akan kecewa dan berteriak “mana dokternya”.

3) Kebutuhan

Kebutuhan akan menyebabkan stimulus tersebut stimulus tersebut dapat masuk dalam rentan perhatian kita dan kebutuhan ini akan menyebabkan kita menginterpretasikan stimulus yang secara berbeda.

4) Motivasi

Motivasi akan mempengaruhi persepsi seseorang. Jika seseorang ingin lulus dengan *cumlaude* maka angka B akan diinterpretasikan sebagai nilai buruk. Namun jika seseorang ingin cepat lulus maka nilai B akan diinterpretasikan sebagai nilai yang sudah baik. Atau seseorang yang termotivasi untuk menjaga kesehatannya akan menginterpretasikan rokok sebagai sesuatu yang negatif.

5) Emosi seseorang akan mempengaruhi persepinya terhadap stimulus yang ada. Seseorang yang sedang jatuh cinta maka semua akan dipersepsikan serba indah. Emosi takut akan mempengaruhi persepsi kita terhadap rasa sakit.

6) Budaya

Seseorang dengan latar belakang budaya sama akan menginterpretasikan orang-orang dalam kelompok secara berbeda (Notoatmodjo, 2010).

2.5.6 Persepsi Seseorang (Membuat Penilaian Tentang Individu Lain)

Persepsi kita tentang individu berbeda dari persepsi kita tentang benda-benda mati seperti meja, mesin, atau gedung karena kita membuat kesimpulan tentang berbagai tindakan dari individu yang tidak kita temui pada benda-benda mati. Hasilnya ketika kita mengobservasi individu, kita berusaha untuk mengembangkan berbagai penjelasan tentang mengapa mereka berperilaku dalam cara-cara tertentu. Oleh sebab itu persepsi dan penilaian kita tentang tindakan seseorang akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi yang kita buat tentang keadaan internal orang itu.

Teori hubungan (*attribution theory*) dijelaskan untuk mengembangkan penjelasan tentang cara-cara kita menilai individu secara berbeda, bergantung pada arti yang kita hubungkan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya teori mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut bergantung pada tiga faktor: (1) kekhususan, (2) konsensus, (3) konsistensi. Pertama kita jelaskan perbedaan-perbedaan antara sebab internal dan eksternal, kemudian kita uraikan ketiga faktor penentu ini.

Perilaku yang terjadi secara internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu. Perilaku yang disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat sebab-sebab luar; yaitu individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi.

Tiga faktor yang menentukan. *Kekhususan* merujuk pada apakah seseorang memperlihatkan perilaku-perilaku berbeda dalam situasi situasi

yang berbeda. Apabila semua individu yang menghadapi situasi serupa merespon dalam cara yang sama, kita bisa berkata bahwa perilaku tersebut menunjukkan *konsensus*. Semakin *konsistensi* perilaku, semakin besar kecenderungan pengamatan untuk mengubungkan dengan sebab-sebab internal (Robbins & Judge, 2012).

2.5.7 Pengukuran persepsi

Skala yang dipergunakan adalah Skala likert. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Responden diminta pendapatnya mengenai setuju atau tidak terhadap sesuatu hal. Pendapat ini dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan

- a. Sangat tidak setuju : STS
- b. Tidak setuju : TS
- c. Setuju : S
- d. Sangat Setuju : SS

Penelitian yang dilakukan oleh (Septiyanti, 2009) Kriteria pengukuran persepsi dibagi menjadi :

- a. Persepsi positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ Mean.
- b. Persepsi negatif jika nilai T skor yang diperoleh responder dari kuesioner $\leq T$ Mean.

Menurut Arikunto (2006) membuat kategori tingkat menjadi dua kelompok jika diteliti dalam masyarakat umum:

- a. Persepsi positif jika nilai $>50\%$
- b. Persepsi negatif jika nilai $\leq 50\%$ (Budiman & Riyanto, 2014).

2.5.8 Penilaian Persepsi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Herlina Septiyanti (2009) tentang persepsi terhadap metode kontrasepsi mantap.

- a. Persepsi positif terhadap KB Kontap :
 - 1) Mempunyai penilai yang baik terhadap KB Kontap
Subjek memandang KB Kontap sebagai suatu metode KB yang mudah, sangat kecil sekali kemungkinan resiko kegagalan.
- b. Persepsi Negatif terhadap KB Kontap:
 - 1) Mempunyai penilaian yang buruk terhadap KB Kontap
Subjek memandang KB Kontap sebagai suatu yang menyakitkan karena harus dilakukan operasi dan banyak risikonya seperti pendarahan/infeksi akibat operasi, KB Kontap akan menyebabkan impotensi.

2.6 Minat

2.6.1 Definisi Minat

Minat adalah keinginan yang tumbuh dari dalam diri individu untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam mencapai satu tujuan. Minat satu seseorang dengan orang lain berbeda pada setiap stimulus yang sama (Setiawati & Dermawan, 2008).

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat tidak termasuk

karena ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Syah, 2016).

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri manusia yang lebih tinggi tingkatnya dari pada insting, refleks dan keinginan. Kemauan sudah disertai dengan pemikiran atau akal budi dalam mencapainya (Notoatmojo, 2012).

2.6.2 Ciri-ciri

- a. Dorongan dari dalam untuk mencapai tujuan tertentu yang didasari dan dipertimbangkan matang-matang
- b. Pertimbangan terjadinya kemauan bukan hanya pikir saja, tetapi perasaan, hubungan dengan kondisi lingkungan, sosial, ekonomi dan sebagainya.
- c. Gejala kemauan akan diikuti oleh atau aktivitas tertentu yang disebut perbuatan, tindakan, atau perilaku (Notoatmojo, 2012).

2.6.3. Proses terbentuknya

Kemauan terjadi melalui suatu proses yang tidak sederhana, karena kemauan didasarkan atau terjadi karena dorongan yang kuat dalam diri manusia, dan melalui proses sebagai berikut:

- a. Adanya dorongan (motif), yaitu alasan sebelum berbuat (justifikasi).
- b. Mempertimbangkan motif, yakni mempertimbangkan alasan-alasan (berargumentasi).
- c. Memilih dan memutuskan, yakni memilih salah satu alternatif yang paling rendah resikonya.

- d. Melaksanakan keputusan : perbuatan, tindakan, perilaku (Notoatmojo, 2012).

2.6.4 Kriteria minat

Menurut Nur salam pada penelitian Reni utami (2012) kriteria minat dibagi menjadi :

- a. Rendah : Apabila seseorang tidak menginginkan obyek minat
- b. Sedang : Apabila seseorang menginginkan obyek minat tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Tinggi : Apabila seseorang menginginkan obyek minat dalam waktu segera.

Metode pengukuran minat meliputi observasi, interview atau kuesioner bisa menggunakan cara interpretasikan berdasarkan sabagai berikut :

Minat Tinggi : 76-100%

Minat Sedang: 56-75%

Minat Rendah : $\leq 55\%$ (Budiman & Riyanto, 2014).

2.7 Hubungan Persepsi dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eminur Itri Sari (2016) yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Berhubungan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di BPS Sri Romadhati Semin Gunung Kidul”

a. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan minat ibu dalam menggunakan MKJP dengan nilai ($p=0,007$).

b. Usia

Pada usia produktif perempuan justru berupaya untuk memiliki keturunan. Keinginan untuk memperoleh persalinan normal yang aman akan membuat mereka memutuskan bersalinan pada usia produktif. Oleh karena perempuan cenderung memilih lebih memilih kontrasepsi dengan daya perlindungan pendek seperti Implan dan Suntik KB dibandingkan MKJP yang memiliki daya perlindungan hingga tahunan dengan nilai ($p=0,020$).

c. Anak

Jumlah anak berhubungan dengan pemilihan minat MKJP. Ibu yang telah memiliki 2 anak atau lebih cenderung berminat menggunakan MKJP karena ibu mulai berfikir untuk berhenti memiliki anak terlebih lagi jika ibu berada pada usia produktif dengan nilai ($p=0,017$).

d. Pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan minat MKJP. Biaya pemasangan IUD jenis nova T dengan daya proteksi 8 tahun di BPS Sri Romdhati adalah Rp 350,000 sementara itu biaya pemasangan Implan dengan daya proteksi 3 tahun adalah Rp 150.000,00. Jumlah biaya harus dibayarkan tersebut tentunya cukup tinggi bagi mereka yang berpendapatan dibawah 1,5 juta sehingga ibu secara ekonomi sudah tidak mampu mengakses biaya pemasangsn MKJP sksn cenderung tidak berminat menggunakan MKJP dengan nilai ($p=0,006$).

e. Pengetahuan

Ibu berpengetahuan MKJP tinggi berpeluang 2 kali lebih besar untuk menggunakan MKJP dibandingkan ibu berpengetahuan MKJP rendah dengan nilai ($p=0,007$).

f. Paparan sumber informasi

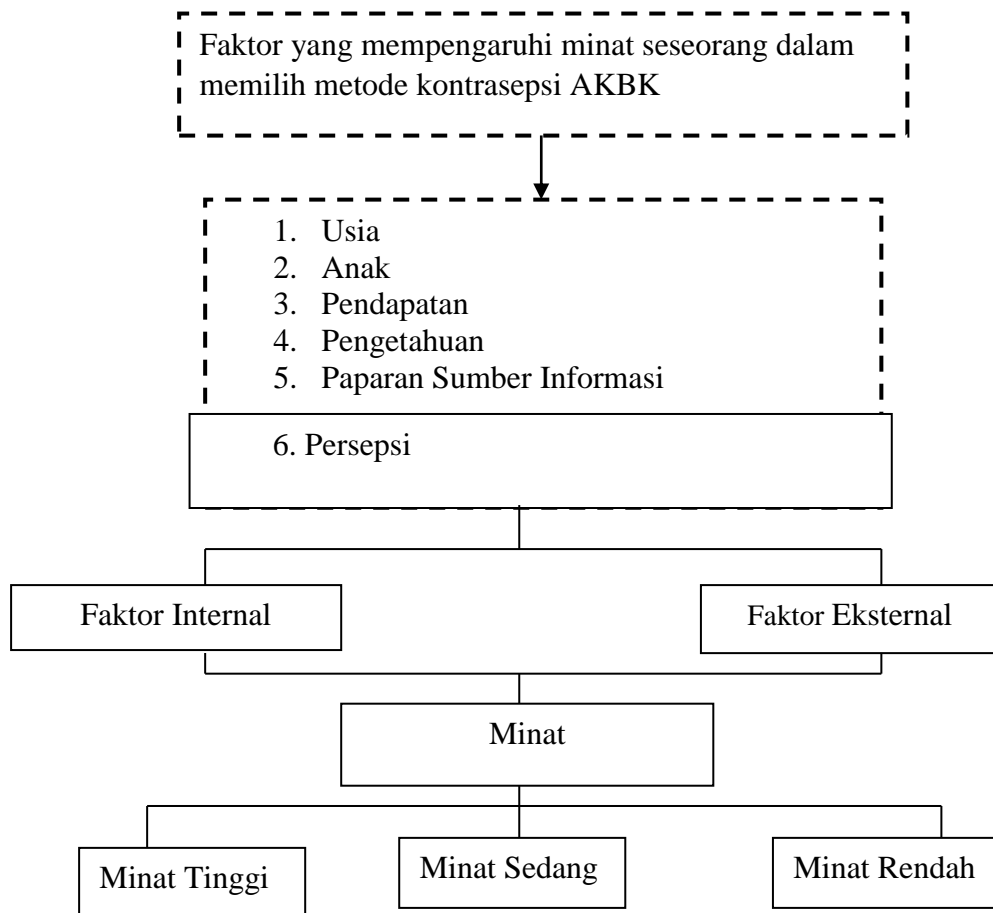
Paparan sumber informasi tentang MKJP berhubungan dengan minat MKJP paparan sumber informasi merupakan indikasi bagi banyak sedikitnya pengetahuan yang dapat diakses oleh individu nilai ($p=0,015$).

g. Persepsi

Persepsi individu tentang MKJP berhubungan dengan minat menggunakan minat menggunakan MKJP. Secara teoritis kecenderungan berminat untuk menggunakan MKJP. Persepsi tersebut mencakup keamanan penggunaan serta keuntungan dan kerugian penggunaan. Jika ibu memiliki persepsi negatif dengan menganggap MKJP mengancam kesehatan mereka serta lebih banyak merugikan, ibu tentunya tidak berminat menggunakan MKJP dengan nilai ($p=0,035$).

Menurut penelitian Septiyanti (2009) perbedaan persepsi terhadap KB Kontap maka dapat dijelaskan bahwa persepsi positif terhadap KB Kontap adalah subjek mempunyai penilaian baik terhadap KB Kontap misalnya subjek memandang KB kontap sebagai suatu metode KB yang mudah, sangat kecilnya risikonya dan angka terhadap angka KB Kontap adalah bahwa subjek memandang KB Kontap sebagai sesuatu yang menyakitkan dan banyak resiko sehingga subjek mempunyai penilai yang negatif terhadap KB Kontap, sehingga subjek mempunyai penilai yang negatif terhadap KB Kontap, sehingga hanya sedikit responden mengambil keputusan untuk mengikuti KB Kontap dengan nilai t -hitung persepsi sebesar 13,113 dan signifikansi 0,000. $p<0,05$.

2.8 Kerangka Konsep



□ : Diteliti

□ : Tidak diteliti

—————→ : Berhubungan

Gambar 2.3 Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kediri.

2.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

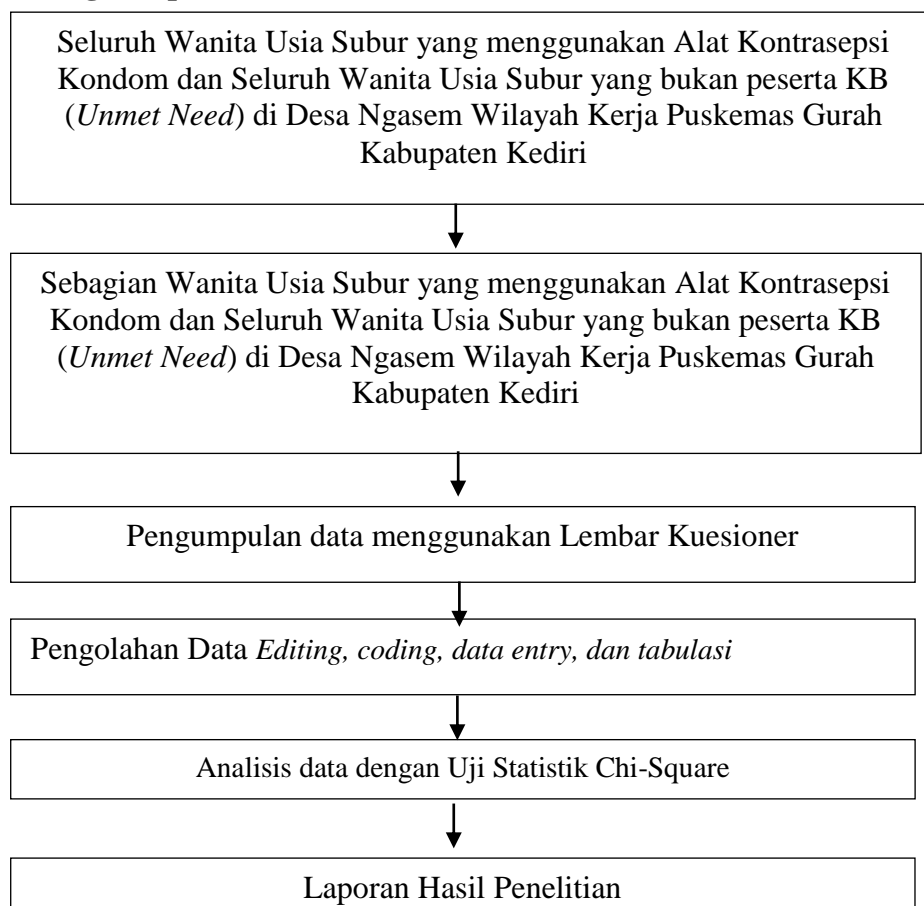
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain survei *cross sectional* yaitu penelitian dengan mengukur beberapa variabel dalam sekali waktu untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional “ Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit Di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kondom dan seluruh wanita usia subur yang bukan peserta KB (*Unmet Need*) sebesar 52.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian akseptor kondom dan sebagian wanita usia subur yang bukan peserta KB (*Unmet Need*) sebesar 46.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,05)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{52}{1,1375}$$

$$n = 45,71$$

$$n = 46$$

Keterangan :

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d=0,05$)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = $1-p$ (100%- p)

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sample. Apabila besarnya sampel yang diinginkan berbeda maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda pula teknik pengambilan sampel secara acak sederhana menggunakan teknik undian (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan rumus didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 46 peserta kontrasepsi kondom dan wanita usia subur yang bukan peserta KB (*Unmet Need*). Cara menentukan sampel dengan menggunakan undian yaitu mendaftar semua populasi dengan cara menulis nomor, nama dan alamat, kemudian memberi nomor dalam satu kertas-kertas kecil digulung dan dimasukkan kedalam tempat yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempat tersusun secara acak lalu diaduk hingga dianggap sudah merata, kemudian orang lain mengambil lintingan kertas satu persatu sampai diperoleh sejumlah 46 sampel.

3.4 Kriteria Sample

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Wanita usia subur yang sudah menikah dan merupakan akseptor kondom yang mempunyai anak minimal satu
- b. Wanita usia subur yang sudah menikah dan bukan peserta KB (*Unmet Need*)
- c. Ibu yang bisa membaca dan menulis.
- d. Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Wanita usia subur yang sudah menikah dan merupakan akseptor kondom yang belum mempunyai anak
- b. Wanita usia subur yang sudah menikah dan bukan peserta KB (*Unmet Need*) karena hamil dan ingin anak segera.
- c. Responden yang terdaftar dan sudah pindah tempat tinggal

3.5 Variable Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi ibu

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variable Independent Persepsi Ibu	Hal-hal yang dilakukan seseorang dalam mengenal alat kontrasepsi bawah kulit yang ditunjukkan dengan dapat menjawab kuesioner	-Kontras -Perubahan Intesintas -Pengulangan -Sesuatu yang baru -Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak -Pengalaman /pengetahuan -Harapan -Kebutuhan -Motivasi -Emosi -Budaya	Kuesioner Persepsi yang terdiri dari 34 soal dalam pertanyaan positif Skor yang diperoleh apabila menjawab Sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pertanyaan negatif	Nominal	a. Persepsi negatif jika nilai $\leq 50\%$. b. Persepsi positif jika nilai $> 50\%$.
Variabel Dependent Minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit	Minat keinginan yang tumbuh dari dalam diri individu untuk menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit	-Dorongan dalam diri -Pertimbangan dari dalam diri -memilih dan memutuskan -melaksanakan keputusan	Kuesioner Minat yang terdiri dari 15 soal dalam pertanyaan positif Skor yang diperoleh apabila menjawab Sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pertanyaan negatif	Ordinal	a. Minat rendah $\leq 55\%$ b. Minat sedang 56-74% c. a. Minat tinggi $\geq 75\%$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngasem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang persepsi dan minat. Pada kuesioner tentang persepsi berisi 34 pertanyaan dan kuesioner tentang minat berisi 15 pertanyaan. Cara pengisian kuesioner dengan mengisi salah satu pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) sesuai dengan responden.

3.8.1 Validitas Kuesioner

Validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. *Valid* berarti *instrumen* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugino,2012)

Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{\sqrt{[n \Sigma X_i^2 - \Sigma X_i^2] [n \Sigma Y_i^2 - \Sigma Y_i^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi *roduct moment*

ΣX_i : jumlah skor item

ΣY_i : jumlah skor total (item)

n : jumlah responden uji coba (Sugiyono, 2012).

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 30 responden, maka r tabel dapat diketahui sebesar 0,361 untuk mengetahui valid tidaknya instrumen. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen valid.

Berdasarkan hasil validitas kuesioner yang berisi 44 pertanyaan, bila angka korelasi dibawah 0,361 (dibawah r tabel dengan taraf signifikansi 5%) akan dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasi diatas 0,361 maka dinyatakan valid. Karena terdapat 10 pertanyaan yang nilai kurang dari r tabel maka 10 soal dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil validitas kuesioner yang berisi 16 pertanyaan, bila angka korelasi dibawah 0,361 (dibawah r tabel dengan taraf signifikansi 5%) akan dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasi diatas 0,361 maka dinyatakan valid. Karena terdapat 1 pertanyaan yang nilai kurang dari r tabel maka 10 soal dinyatakan gugur.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i : Realibilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Apabila nilai $r\ alpha > 0,6$, maka instrumen penelitian reliabel (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uji *Cronbach's Alpha* yang dilakukan dengan menggunakan program komputer diperoleh hasil bahwa variabel persepsi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,977 dan variabel minat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,959.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk melakukan pengukuran hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit. Kuesioner langsung di isi oleh responden

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang diterapkan sebagai metode pengumpulan data adalah :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Mengajukan ijin penelitian di Puskesmas Gurah dan menentukan penelitian di Desa Ngasem sebagai lokasi penelitian.
- c. Koordinasi dengan bidan dan kader wilayah Desa Ngasem untuk mengetahui nama-nama responden.
- d. Mempersiapkan nama-nama yang akan dijadikan responden melalui teknik *simple random sampling*.
- e. Mendatangi calon responden yang terpilih
- f. Meminta persetujuan responden.
- g. Memberikan pendampingan kepada responden dalam pengisian kuesioner.

- h. Mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden, melakukan *coding*, *editing*, pembersihan data dan tabulasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

Kegiatan pengecekan kembali apakah data atau sumber informasi sudah lengkap, bisa terbaca dan relevan untuk dijadikan data pendukung.

2. Kode data (*data coding*)

Mengubah data yang sebelumnya berupa kalimat atau huruf menjadi data angka untuk mempermudah memasukkan data.

- a. Responden

R1 = Responden 1

R2 = Responden 2

- b. Minat

1 = Minat Rendah

2 = Minat Sedang

3 = Minat Tinggi

- c. Persepsi

1 = Persepsi Negatif

2 = Persepsi Positif

3. Pemindahan data ke komputer (*data entering*)

Memasukkan data yang berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* komputer.

4. Pembersihan data (*data cleaning*)

Data yang telah di *entry*, kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data tersebut untuk meminimalkan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

5. Tabulating Data

Tabulating Data yaitu setelah data di edit dan di beri kode, kemudian data di masukkan tabel untuk di olah (Notoatmodjo, 2012).

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Menurut (Sugiyono, 2017) perhitungan menggunakan perhitungan rata-rata, yaitu rumus persen:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

1) Minat responden

Menggunakan kuesioner untuk mengetahui kecenderungan minat ibu pada penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit yang terdiri dari 12 soal dalam pernyataan positif skor yang diperoleh apabila menjawab Sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pernyataan negatif. Hasil ukur yang digunakan adalah minat tinggi bila menjawab pertanyaan mendapat nilai 75-100%, minat sedang bila menjawab pertanyaan mendapat nilai 56-74% dan minat rendah apabila menjawab pertanyaan mendapat nilai $\leq 55\%$.

2) Persepsi responden

Menggunakan kuesioner untuk mengetahui kecenderungan persepsi ibu pada penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit yang terdiri dari 12 soal dalam pernyataan positif skor yang diperoleh apabila menjawab sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1 dan skor berkebalikan apabila pertanyaan negatif. Hasil ukur Hasil ukur untuk persepsi positif $>50\%$, dan $\leq 50\%$ berarti persepsi negatif.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan skala data kedua variabel tersebut yakni skala data nominal-ordinal. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini *Chi-square*. Peneliti melakukan uji statistik secara komputerisasi. Langkah dalam melakukan uji *Chi-Square* secara sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data kedalam variable view, isi nama, label, *values*.
2. Klik Data view masukan data persepsi dan data minat menggunakan pengkodean data.
3. Pilih *analyze- Descriptives statistics-Crosstabs*.
4. Masukkan variabel persepsi kedalam *Rows*.
5. Masukkan variabel minat kedalam *Columns*.

6. Klik kotak *Statistics*, lalu pilih *Chi-Square* pada kiri atas kotak lalu klik *Continue*.
7. Aktifkan kotak *Cell*, lalu pilih *Observed* (untuk menampilkan nilai *Observed*) dan *Expected* (untuk menampilkan nilai *expected*) pada kotak *Counts*, lalu *Continue*.
8. Proses Selesai Klik Ok.

Setelah melakukan analisis bivariat dan hasil pengujian terdapat hubungan, selanjutnya melakukan uji tingkat korelasi/keeratan dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2 h}{x^2 h + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

n = Jumlah responden

x^2h = Nilai kuadrat hitung

Uji keeratan digunakan bila kesimpulan dari uji Chi Kuadrat hasilnya ada hubungan kemudian di uji koefisien kontingensi hasilnya antara 0-1 dengan interpretasi hasilnya yaitu:

Tabel 3.5 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2018

3.11 Penyajian Hasil

Penyajian data hasil penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2012).

Penyajian data hasil dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tabel.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.12.1 Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang selanjutnya dimintakan persetujuannya. Apabila responden tidak bersedia memberikan informasi adalah hak mereka, dan tidak dilanjutkan pengambilan data.

3.12.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Kerahasiaan akan dijaga dengan cara menulis tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup memberi kode.

3.12.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil riset (Notoatmodjo, 2012).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan metode kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan tanggal pada tanggal 15-23 Maret 2019 , dengan sumber data primer berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tentang persepsi dan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit

Pada tanggal 14 Maret 2019 peneliti mengambil data seluruh akseptor KB Kondom dan Peserta KB *Unmet Need* di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri untuk menentukan subjek penelitian sebanyak 46 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada tanggal 15-23 Maret 2019 peneliti melakukan penelitian dengan cara mengunjungi rumah responden dan menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah. Cara untuk mengukur persepsi dan minat dengan kuesioner yang terdiri dari 34 soal tentang persepsi dan 15 soal tentang minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit. Data tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan program komputer.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Persepsi Ibu Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem

Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Negatif	15	32,6
2	Positif	31	67,4
	Jumlah	46	100

Sumber: Data penelitian pada bulan Maret 2019

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.1 diperoleh data bahwa dari 46 responden sebagian besar responden yaitu 31 (67,4%) memiliki persepsi positif.

4.1.2 Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem

Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

No	Minat	Frekuensi	Persentase(%)
1	Rendah	17	36,96
2	Sedang	29	63,04
3	Tinggi	0	0
	Jumlah	46	100

Sumber: Data penelitian pada bulan Maret 2019

Berdasarkan hasil penelitian 4.2 diperoleh data bahwa dari 46 responden sebagian besar responden yaitu 29 (63,04%) memiliki minat sedang.

4.1.3 Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Tabel 4.3 Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

No	Persepsi	Minat Menggunakan AKBK						Jumlah	Total %	<i>p-value</i>
		Rendah		Sedang		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%			
1	Negatif	13	28,3	2	4,3	0	0	15	32,6	.000
2	Positif	4	8,7	27	58,7	0	0	31	67,4	
	Jumlah	17	36,9	29	63,1	0	0	46	100	

Sumber : Data Primer bulan Maret 2019

Berdasarkan tabel 4.3 tentang hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di desa ngasem wilayah kerja puskesmas gurah kabupaten kediri menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar responden yang mempunyai persepsi negatif dengan minat rendah ada 13 responden (28,3%). Sedangkan responden yang mempunyai persepsi positif dengan minat sedang ada 27 responden (58,7%). Setelah dilakukan uji statistika dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Uji korelasi/keeratan *Chi-square* memperoleh hasil 0,58 yang artinya tingkat hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah pada kategori sedang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persepsi Ibu Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri dari 46 responden yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit sebanyak 31 responden (67,4%).

Hasil dari seluruh responden didapatkan bahwa dari 11 indikator pertanyaan positif sebagian besar jawaban responden terdapat pada indikator pertanyaan motivasi dan indikator pertanyaan sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak dimana indikator motivasi dijawab oleh 23 responden dari 46 responden dan indikator sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak dijawab oleh 23 responden dari 46 responden. Ini menunjukkan motivasi yang diberikan petugas kesehatan cukup tinggi dalam membentuk persepsi responden selain itu peran petugas juga ikut andil dalam menyampaikan informasi tentang alat kontrasepsi bawah kulit menggunakan berbagai media yang menarik perhatian masyarakat seperti dalam penyampaian menggunakan video dan selebaran (*leaflet*).

Persepsi negatif responden dapat diketahui dari total hasil jawaban kuesioner pertanyaan negatif dari 11 indikator pertanyaan negatif sebagian besar jawaban responden terdapat pada indikator pertanyaan budaya dan indikator sesuatu yang baru dimana indikator pertanyaan budaya dijawab 23 responden dari 46 responden dan indikator sesuatu yang baru dijawab oleh 23 dari 46 reponden.

Ini menunjukkan sebagian besar responden di Desa Ngasem mempercayai bahwa penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit hanya untuk yang sudah mempunyai anak lebih dari dua. Sebagai besar responden yang mempunyai persepsi negatif menganggap pemberian informasi yang dilakukan petugas kesehatan kurang efektif karena kurang jelas pada saat penyampaian materi.

Persepsi adalah proses seseorang memahami lingkungan, meliputi pengorganisasian dan penafsiran rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis (Hidayat, 2009). Menurut Walgito (2010) proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indra. Stimulus yang didapat alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat persepsi dapat di ambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Menurut Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat di bagi menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada pada obyeknya seperti kontras, perubahan intensitas, pengulangan, sesuatu yang baru, dan sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus seperti pengalaman/pengetahuan, harapan, kebutuhan, motivasi, emosi dan budaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amichael (2016) persepsi positif dari masyarakat tentang keluarga berencana dapat dikatakan positif apabila

terdapat peningkatan partisipasi yang cukup terhadap program keluarga berencana. Semakin baik persepsi akseptor tentang keluarga berencana maka semakin baik partisipasinya.

Menurut teori-teori yang diuraikan diatas dan hasil penelitian di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri bahwa hasil dari jawaban dalam kuesioner sebagian besar responden memiliki persepsi positif menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit sebanyak 31 responden (67,4%). Persepsi positif responden di tunjukkan dari total seluruh jawaban indikator pertanyaan positif yang berada pada indikator pertanyaan motivasi dan indikator sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak.

4.2.2 Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri dari 46 responden yang didapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat sedang dalam menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit sebanyak 29 responden (63,1%).

Hasil dari seluruh responden didapatkan bahwa dari 4 indikator pertanyaan positif sebagian besar jawaban responden terdapat pada indikator pertanyaan dorongan dan indikator pertanyaan tindakan dimana indikator pertanyaan dorongan dijawab oleh 21 responden dari 46 responden dan indikator tindakan dijawab oleh 28 responden dari 46 responden. Dari hasil kuesioner menunjukkan minat responden mengikuti kegiatan penyuluhan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem sedang selain itu minat responden dalam mencari berbagai sumber mengenai alat kontrasepsi bawah kulit dilakukan dengan berbagai cara yaitu

dengan mengikuti kegiatan penyuluhan, mencari informasi alat kontrasepsi bawah kulit di internet dan menanyakan ke pada petugas kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri menunjukkan sebagian besar pengguna metode kontrasepsi di dominasi dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek yaitu suntik 2.648 akseptor, pil 775 akseptor dan kondom 107 akseptor. Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang didominasi dengan penggunaan IUD 983 dan Implan 303 akseptor. Hasil dari penelitian di desa Ngasem Kabupaten Kediri sebagian besar responden mempunyai minat sedang. Minat sedang yang dimiliki responden memiliki pengertian seseorang menginginkan obyek minat tetapi tidak dalam waktu segera.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mempunyai usia >35 tahun mempunyai minat sedang sebanyak 11 responden. Hal ini menunjukkan responden mempunyai minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit tetapi tidak dalam waktu segera karena responden menganggap usia >35 tahun tidak perlu dengan penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit.

Hasil dari seluruh responden untuk data umum sebagian besar usia responden 20-35 tahun sebanyak 29 responden (63%) dan sebagian besar jumlah anak responden mempunyai anak satu sebanyak 21 responden (45,7%). Menurut BPPPK (2011) Perencanaan keluarga berencana usia paling rendah untuk ibu dan anak adalah antara 20-35 tahun dan jarak antara dua kelahiran sebaiknya 2-4 tahun. Fase menjarangkan kehamilan dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang dimulai pada usia 20-35 tahun.

Minat adalah keinginan yang tumbuh dari dalam diri individu untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam mencapai satu tujuan. Minat satu seseorang dengan orang lain berbeda pada setiap stimulus yang sama (Setiawati & Dermawan, 2008). Proses terbentuknya minat didasarkan karena dorongan yang kuat dalam diri dan melalui proses seperti adanya dorongan, mempertimbangkan alasan-alasan, memilih dan memutuskan salah satu alternatif, melaksanakan keputusan (Notoatmojo, 2012).

Menurut penelitian Utami (2012) kriteria minat dibagi menjadi 3 yaitu minat rendah mempunyai arti apabila seseorang tidak menginginkan obyek minat, minat sedang mempunyai arti apabila seseorang menginginkan obyek minat tetapi tidak dalam waktu segera dan minat tinggi mempunyai arti seseorang menginginkan minat dalam waktu segera.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) tidak ada hubungan antara umur dan tingkat pendidikan dengan minat ibu menggunakan MKJP. Paparan sumber informasi dapat mempengaruhi minat MKJP. Paparan sumber informasi merupakan indikasi bagi banyak sedikitnya pengetahuan yang dapat diakses oleh individu.

Menurut teori-teori yang diuraikan di atas dan hasil penelitian di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri bahwa hasil dari jawaban dalam kuesioner sebagian besar responden memiliki minat sedang menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit sebanyak 29 responden (63,1%). Minat yang ditunjukkan responden dari total seluruh jawaban positif yang berada pada indikator pertanyaan dorongan dan indikator pertanyaan tindakan.

4.2.3 Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi

Bawah Kulit

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 responden (67,4%) yang memiliki persepsi positif dengan minat sedang sebanyak 27 responden (58,7%) dan yang memiliki minat rendah sebanyak 4 responden (8,7%). Sedangkan Dari 15 responden (32,6%) yang memiliki persepsi negatif dengan minat rendah sebanyak 13 (28,3%) responden dan yang memiliki minat sedang sebanyak 2 responden (4,3%). Setelah dilakukan analisis uji statistika dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh *p-value* 0,000 yang berarti kurang dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Uji korelasi/keeratan *Chi-square* memperoleh hasil 0,58 yang artinya tingkat hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah pada kategori sedang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu terhadap penggunaan MKJP di BPS Sri Romadhani Semin Gunung Kidul salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu terhadap penggunaan MKJP adalah faktor persepsi yang mempunyai nilai $p=0,035$. Jika ibu memiliki persepsi negatif dengan menganggap

MKJP mengancam kesehatan mereka serta lebih banyak merugikan, ibu tentunya tidak berminat menggunakan MKJP

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti (2009) tentang perbedaan persepsi terhadap kontrasepsi mantap maka dapat dijelaskan bahwa persepsi positif terhadap kontrasepsi mantap adalah subyek mempunyai penilaian baik terhadap kontrasepsi mantap misalnya subjek memandang kontrasepsi mantap sebagai suatu metode KB yang mudah, sangat kecilnya resikonya .

Menurut penelitian Reza (2016) tentang persepsi positif dari masyarakat tentang keluarga berencana dapat dikatakan positif apabila terdapat peningkatan partisipasi yang cukup terhadap program keluarga berencana. Semakin baik persepsi akseptor tentang keluarga berencana maka semakin baik partisipasinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) tidak ada hubungan antara umur dan tingkat pendidikan dengan minat ibu menggunakan MKJP. Paparan sumber informasi dapat mempengaruhi minat MKJP. Paparan sumber informasi merupakan indikasi bagi banyak sedikitnya pengetahuan yang dapat diakses oleh individu.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yakni 27 responden (58,7%) memiliki persepsi positif dengan minat sedang. Adanya persepsi positif dengan minat sedang yang dimiliki responden yaitu didukung oleh peran petugas kesehatan yang ikut andil dalam menyampaikan informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit dengan menggunakan

berbagai media seperti video dan selebaran (*leaflet*) yang menarik perhatian masyarakat untuk datang saat penyuluhan dan aktif mencari informasi tentang alat kontrasepsi bawah kulit dengan bertanya kepada petugas kesehatan atau mencari informasi tentang alat kontrasepsi bawah kulit melalui media internet. Persepsi merupakan hal yang penting dalam merubah minat seseorang dalam menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit, dengan persepsi yang positif responden akan merubah minat menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan responden.

4.3.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tidak ditemukan minat tinggi di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri karena sebagian besar minat responden di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Kediri adalah minat sedang. Minat sedang yang ditunjukkan responden adalah responden mempunyai minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit tetapi tidak dalam waktu segera karena responden masih menganggap alat kontrasepsi bawah kulit hanya digunakan untuk pasangan usia subur yang mempunyai anak lebih dari dua dan responden menganggap bahwa belum membutuhkan penggunaan alat kontrasepsi bawah kulit.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri terhadap 46 responden di peroleh hasil sebagai berikut:

5.1.1 Persepsi ibu menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem

Wilayah Kerja Puseksmas Gurah Kabupaten Kediri sebagian besar memiliki persepsi positif yang di tunjukkan pada indikator soal motivasi dan sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak

5.1.2 Minat ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem

Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri sebagian besar memiliki minat sedang yang ditunjukkan pada indikator soal dorongan dan tindakan

5.1.3 Tidak ditemukan minat tinggi dalam menggunakan alat kontrasepsi bawah

kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti menggunakan media audiovisual yang dapat meningkatkan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Tenaga Kesehatan khususnya yang berperan dalam peningkatan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang sebaiknya meningkatkan promosi kesehatan (pemberian informasi AKBK) guna menarik perhatian masyarakat dan menambah sarana seperti diadakan safari KB setiap bulan untuk meningkatkan minat pengguna alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

5.2.3 Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat ikut aktif dalam meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang khususnya alat kontrasepsi bawah kulit karena metode kontrasepsi jangka panjang mempunyai kelebihan dan efektivitas yang tinggi dibanding metode kontrasepsi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto, A., 2014. *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta : Salemba Medika.
- BKKBN, 2017. *Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. [Online] Available at: <https://keluargaIndonesia.id/infografik/metode-kontrasepsi-jangka-panjang-mkjp-lebih-aman-dan-pasti> [Accessed 12 Oktober 2018].
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2016. *Profil Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kediri*. [Online] Available at: <http://dinkes.kedirikab.go.id/?hal=profilkesehatan> [Accessed 1 Oktober 2018].
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2017. *Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri*, Kediri: Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- Hartanto, H., 2015. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. 5 ed. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, D. R., 2009. *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Irianto, K., 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*. Bandung: Alfabeta.
- Judge, T. A. & Robbins, S. P., 2008. *Perilaku Organisasi*. 12 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- kata data, 2018. *katadata.co.id*. [Online] Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/05/18/2018-jumlah-penduduk-indonesia-mencapai-265-juta-jiwa> [Accessed 10 Oktober 2018].
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. [Online] Available at: <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi->

[data-pusat-data-dan-informasi.html](#)
[Accessed 2 oktober 2018].

- Kementrian Kesehatan RI, 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. [Online] Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf> [Accessed 2 oktober 2018].
- Marmi, 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, N. S. & Rinawati, M., 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A., Isalaely, A. D & Aspuah, S., 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Reza, A.A.,2016. *hubungan persepsi akseptor kb tentang program keluarga berencana dengan partisipasinya di kelurahan sekeloa kecamatan coblong kota bandung* Available at : <http://repository.unpas.ac.id/10371/> diakses pada tanggal 19 mei 2019.
- Sari, E. I., 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di BPS Sri Ramadhani Semin Gunung Kidul*. Available at : http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0sDAxTG0AakJ:di gilib.unisayogya.ac.id/2404/1/NASKAH%2520PUBLIKASI_EMINUR%2520ITRI%2520SARI_20http://webcache.googleusercontent.com/search?q=ca ch1510104264.pdf+&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b diakses tanggal 03 Oktober 2018.

- Septiyanti, N. H., 2009. *Persepsi, sikap, dan norma subjektif terhadap KB kontrasepsi mantap* Available at : <https://lib.unnes.ac.id/878/> diakses tanggal 03 Oktober 2018.
- Setiawati, S. & Dermawan, A. C., 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sugiono, 2017. *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- 2018. *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Syah, M., 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, R & Pratamaningtyas, S., 2012 *Hubungan Wanita Usia Subur 15-26 Tahun dengan Minat Mengikuti Imunisasi HPV di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*.
- Walgito, B., 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

**Jadwal Penyusunan Skripsi
Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Kediri Tahun 2018 – 2019**

No	Kegiatan	Bulan
1	Informasi Penyelenggaraan Skripsi	Juli/Agustus 2018
2	Informasi Pembimbing	Agustus 2018
3	Proses bimbingan dan penyusunan Proposal	Agustus 2018 s/d Nopember Minggu I 2018
4	Pengumpulan proposal ke panitia/ pendaftaran ujian proposal	Nopember Minggu II 2018
5	Seminar Proposal	Desember Minggu ke II 2018
6	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji	Desember 2018
7	Mengambil data/penelitian	Januari s/d Maret 2019
8	Pendaftaran ujian skripsi	April 2019
9	Pelaksanaan ujian skripsi	April 2019
10	Revisi laporan hasil ujian skripsi	Mei 2019
11	Penyerahan Skripsi	Juni 2019

Lampiran 2

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama dan Gelar : Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
 NIP : 19800617 200501 2 001
 Pangkat dan Golongan : Penata /III C
 Jabatan : Lektor
 Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
 Pendidikan Terakhir : S2 Promosi Kesehatan Konsentrasi Kesehatan
 Reproduksi dan HIV/AIDS

Alamat dan nomor yang bisa di hubungi

- a. Rumah : Perumahan Permata Jingga K-15 Kota Kediri
- b. Telepon/HP : 081 805 004 300
- c. Alamat Kantor : Jl. KH. Wachid Hasyim 64B Kediri
- d. Telepon Kantor : (0345) 773095

Dengan ini menyatakan (~~tersedia/tidak tersedia*~~) menjadi pembimbing
 (Utama/~~pendamping*~~) Skripsi bagi mahasiswa

Nama : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat
 Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Kediri, 12 September 2018

Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
 NIP. 19800617 200501 2 001

Lampiran 3

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama dan Gelar : Mika Mediawati, M.Keb
 NIP : 19840505 200912 2 001
 Pangkat dan Golongan : Penata /III C
 Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
 Pendidikan Terakhir : S2 Kebidanan
 Alamat dan nomor yang bisa di hubungi
 a. Rumah : Perumahan Manisrenggo Park Residence (MPR)
 No.7 Kediri
 b. Telepon/HP : 085236780683
 c. Alamat Kantor : Jl. KH. Wachid Hasyim 64B Kediri
 d. Telepon Kantor : (0345) 773095

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing
 (~~Utama~~/pendamping*) Skripsi bagi mahasiswa

Nama : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat
 Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Kediri, 12 September 2018

Mika Mediawati, M.Keb
 NIP. 19840505 200912 2 001

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No.77 C Malang 65112 Telp. (0341) 566075, 571388, Fax. (0341) 556746
 - Kampus I : Jl. Srikoyo 106 Jember Telp. (0331) 486613 Fax. (0331) 429175
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberborong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada:

Yth. Panitia Ujian Akhir Program (Skripsi)
 Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
 Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015

Dengan ini saya mengajukan judul Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing sebagai berikut:

Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

Kediri, 14 Oktober 2018

Mahasiswa

(Dewi Rohmawati)
 NIM. 1502460015

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Shinta Kristianti, SSiT, M.Kes)
 NIP. 19800617 200501 2 001

(Mika Mediawati, M.Keb)
 NIP. 19840505 200912 2 001

Surat Ijin Pendahuluan dari Kampus



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
 POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

-- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112, Telp. (0341)566075,571888,Fax(0341) 556746
 -- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 JemberTelp.(0331) 486613
 -- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 -- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp.(0342)801043
 -- Kampus IV : Jl. KH Wachid Hasyim No. 64 B. Kediri Telp. (0354) 773095

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@Poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.03.03/4.6/2692/2018
 Lampiran : --
 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kediri, 17 Desember 2018

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
 di
Kediri

Guna penyusunan Proposal Skripsi sebagai tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, bersama ini kami mohon dengan hormat perkenannya memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data awal sebagai dasar penyusunan Proposal Skripsi, atas nama :

Nama : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Tarokan

Adapun data yang dibutuhkan :

1. Jumlah akseptor non MKJP di PKM Gurah 2018
2. Jumlah akseptor MKJP di PKM Gurah 2018
3. Jumlah WUS di PKM Gurah 2018
4. Jumlah peserta aktif KB di PKM Gurah 2018

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
 Kediri



Susanti Pratmaningtyas, M.Keb.
 NIP. 19760115 200212 2 001

Tembusan :
 1. Kepala Puskesmas Gurah

Surat Ijin Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI

DINAS KESEHATAN

Jalan Pamenang Nomor 1-CTelp.0354-683756 Fax. 0354-680445
 website : dinkes.kedirikab.go.id – email : dinkes@kedirikab.go.id

KEDIRI

Kode Pos : 64182

Kediri, 18 Desember 2018

Nomor : 070/26810/418.25/2018
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Studi Pendahuluan

Kepada :
 Yth. Ka UPTD Pkm Gurah
 di -
 Kabupaten Kediri

Menunjuk surat Saudara Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang tanggal 17 Desember 2018 Nomor :
 PP.03.03/4.6/2692/2018 perihal Ijin Studi Pendahuluan mahasiswa :

Nama : DEWI ROHMAWATI
 NIM : 1502460015
 Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
 Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
 di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah.
 Data : 1. Jumlah akseptor non MKJP di Pkm Gurah 2018
 2. Jumlah akseptor MKJP di Pkm Gurah 2018
 3. Jumlah WUS di Pkm Gurah 2018
 4. Jumlah peserta aktif KB di Pkm Gurah 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dapat disetujui lokasi kegiatan dimaksud.
 Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Kediri
 Sekretaris

H. SAERONI, S.P., M.M.
 NIR 19830513198701100

Tembusan :
 1. Yth. Kepala Bakesbangpol Kab. Kediri
 2. Arsip.

Surat Ijin Studi Pendahuluan dari Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GURAH
Jl. Kol. Seruji No 10 Tlp. 0354 545243 Email puskesmasgurah@gmail.com
KEDIRI

KodePos : 64181

Kediri, 22 Desember 2018.

Nomor	: 070 / 5627 / 418.25.3.69.1 / 2018	Kepada :	
Sifat	: Biasa	Yth.Sdr.Ketua Program Study Sarjana	
Lampiran	: -	Terapan Kebidanan Kediri	
Perihal	: <u>Persetujuan Studi Pendahuluan</u>	KEDIRI	

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Program Study D III Kebidanan Kediri Poltekes Kemenkes Malang tentang Studi Pendahuluan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tertanggal 18 Desember 2018 dengan Nomor: 070/26810/418.25.2/2018 dan perihal:

Persetujuan Studi Pendahuluan, atas Sdr :

N a m a : DEWI ROHMAWATI
NIM : 1502460015
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
Judul : *Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah*
Tempat : UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Bersama ini diberitahukan dengan hormat bahwa kami pada dasarnya memberikan ijin untuk melaksanakan Studi Pendahuluan dan lokasi penelitian sebagaimana dimaksud pada pokok surat

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Gurah



dr. RAHMA SARI DEWI
NIP. 19730621 200312 2 001

Surat Ijin Penelitian dari Pembimbing



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**



- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No.77 C Malang 65112 Telp. (0341) 566075, 571388, Fax. (0341) 556746
 - Kampus I : Jl. Srikoyo 106 Jember Telp. (0331) 486613 Fax. (0331) 429175
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberborong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

SURAT IJIN PENELITIAN

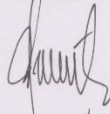
Nama Mahasiswa : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Tingkat / Semester : IV/VIII
 Prodi : Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
 Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat
 Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas
 Gurah
 Tempat Penelitian : Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Mulai bulan Maret sampai Mei 2019 mohon ijin melakukan pengambilan data penelitian untuk tugas akhir / skripsi.

Kediri, 14 Maret 2019

 Mengetahui,

Pembimbing Utama



Shinta Kristianti, SSiT., M.Kes
 NIP. 19800617 200501 2 001

Pembimbing Pendamping



Mika Mediawati, M.Keb
 NIP. 19840505 200912 2 001

Surat Ijin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
 POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Utama : Jl. Besarjen No. 77 C Malang, 65112, Telp. (0341)566075,571888,Fax(0341) 556746
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 JemberTelp.(0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. YaniSumberporongLawangTelp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 BlitarTelp.(0342)801043
 - Kampus IV : Jl. KH WachidHasyim No. 64 B. Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo Telp (0352) 461792

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id>E-mail: direktorat@Poltekkes-malang.ac.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : PP.03.03/4.6/0234/2019 Kediri, 6 Februari 2019
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri
 Di
Kediri

Guna penulisan Skripsi sebagai tugas akhir Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri bersama ini kami mohon dengan hormat perkenannya memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Tempat Penelitian : Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah
 Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah
 Waktu Penelitian : Februari-Maret 2019

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri

Susanti Pratamaningtyas, M.Keb.
 NIP. 19760115 200212 2 001

Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Gurah

Surat ijin dari Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN

Jalan Pamenang Nomor 1 – C Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
 website : dinkes.kedirikab.go.id – email : dinkes@kedirikab.go.id

K E D I R I

Kode Pos : 64182

Kediri, 07 Februari 2019

Nomor : 070/ 5087 /418.25/2019

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala UPTD Pkm. GURAH

Kabupaten Kediri

Menunjuk surat dari saudara Ketua Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang tanggal 06 Februari 2019 Nomor : PP.03.03/4.6/0232/2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa :

Nama : DEWI ROHMAWATI

NIM : 1502460015

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri

Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Waktu : Februari s/d Maret 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dapat disetujui lokasi kegiatan dimaksud.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an, Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Kediri
 Sekretaris

 H. SAERONI, S.P., M.M.
 NIP 196305131987011001

Tembusan :

1. Yth. Kepala Bakesbangpol Kab. Kediri
2. Arsip.

Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan untuk Bankes Bangpol



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN

Jalan Pamenang Nomor 1-C Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
 website : dinkes.kedirikab.go.id – email : dinkes@kedirikab.go.id

K E D I R I

Kode Pos : 64182

Kediri, 07 Februari 2019

Nomor : 070/ ~~5087~~ /418.25/2019
 Sifat : Segera
 Lampiran :
 Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala UPTD Pkm. GURAH
 Kabupaten Kediri

Menunjuk surat dari saudara Ketua Prodi Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang tanggal 06 Februari 2019 Nomor : PP.03.03/4.6/0232/2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa :

Nama : DEWI ROHMAWATI
 NIM : 1502460015
 Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
 Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri
 Waktu : Februari s/d Maret 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dapat disetujui lokasi kegiatan dimaksud.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Kediri
 Sekretaris

 H. SAERONI, S.P., M.M.
 NIP 196305131987011001

Tembusan :
 1. Yth. Kepala Bakesbangpol Kab. Kediri
 2. Arsip.

Surat Ijin Penelitian dari Bankesbanpol



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN SOEKARNO HATTA NOMOR 1 TELEPON 689969
 KEDIRI


Website : www.kedirikab.go.id - Email : bakesbangpol@kedirikab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

NOMOR : 070/ 162 /418.62/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 tahun 2015 tentang Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
 3. Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- Menimbang : 1. Surat dari Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekes Kemenkes Malang di Kediri tanggal 6 Februari 2019 Nomor : PP.03.03/4.6/0222/2019 perihal permohonan ijin penelitian r..
 2. Surat Persetujuan Lokaasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tanggal 6 Februari 2019 Nomor : 070/4813/418.25/2019 perihal persetujuan ijin Penelitian.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri, memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : DEWI ROHMAWATI
 b. Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 64 B Kediri
 c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 d. Instansi/Organisasi : Poltekes Kemenkes Malang di Kediri
 e. Kebangsaan : Indonesia
- Untuk melakukan Penelitian/Survey/Kegiatan dengan :
- f. Judul Proposal : *Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kuli di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah*
- g. Tujuan penelitian : Laporan Tugas Akhir
 h. Bidang Survey : Kesehatan
 i. Penanggung Jawab : Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
 j. Anggota/Peserta : -
 k. Waktu : 2 (dua) bulan sejak tanggal rekomendasi diterbitkan
 l. Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri (UPTD Puskesmas Gurah)
- Dengan ketentuan : 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan.
 2. Pelaksanaan kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat.
 3. Dari hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey hanya boleh digunakan untuk kepentingan penyelesaian tugas akademis pemohon/peneliti dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang dapat merugikan pemerintah daerah/instansi lokasi kegiatan.
 4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan pemohon/peneliti agar memberikan laporan tertulis hasil kegiatannya minimal 1 exemplar kepada Bakesbangpol Kabupaten Kediri.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kediri, 28 Februari 2019
 Kepala BAKESBANGPOL
 KABUPATEN KEDIRI
 Kabid. Kewaspadaan

SWAN AGUS WIJAYA, S.Sos
 Penata Tingkat I
 NIP. 19710808 199101 1 001

TEMBUSAN : Yth.

1. Ibu Bupati Kediri (sebagai laporan);
2. Sdr. Kepala Balitbangda Kabupaten Kediri;
3. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kediri
4. Sdr. Ka Podi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekes
 Kemenkes Malang di Kediri

Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GURAH
Jl. Kol. Seruji No 10 Tlp. 0354 545243 Email puskesmasgurah@gmail.com
KEDIRI

KodePos : 64181

<p>Nomor : 070 / 1152 / 418.25.3.69.1 / 2019</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : <u>Persetujuan Penelitian</u></p>	<p style="text-align: right;">Kediri, 11 Maret 2019</p> <p>Kepada :</p> <p style="text-align: right;">Yth.Sdr.Ketua Program Study Sarjana Terapan Kebidanan Kediri KEDIRI</p>
--	---


Menindaklanjuti Surat dari Ketua Program Study Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekes Kemenkes Malang tentang Studi Pendahuluan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tertanggal 07 Pebruari 2019 dengan Nomor: 070/5087/418.25/2019 dan perihal: Persetujuan Studi Pendahuluan, atas Sdr :

N a m a : DEWI ROHMAWATI
NIM : 15024600015
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
Judul : *Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri*
Tempat : UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Bersama ini diberitahukan dengan hormat bahwa kami pada dasarnya memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian dan lokasi penelitian sebagaimana dimaksud pada pokok surat

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Gurah


dr. RAHMA SARI DEWI
 NIP. 19730621 200312 2 001

Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS GURAH**

Jl. Kol. Seruji No 10 Gurah Kediri
Tlp. 0354 545243 Email: puskesmasgurah@gmail.com
KEDIRI

KodePos : 64181

Kediri, 23 Maret 2019

Nomor : 070 / 1825 / 418.25.3.69.1 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan data

Kepada :
Yth.Sdr.Ketua Program Study Sarjana
Terapan Kebidanan Kediri
di
KEDIRI

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Program Study Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekes Kemenkes Malang tentang ijin penelitian melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tertanggal 07 Pebruari 2019 dengan Nomor: 070/5087/418.25/2019 dan perihal: Persetujuan Ijin Penelitian, atas Sdr :

N a m a : DEWI ROHMAWATI
NIM : 15024600015
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
Judul : *Hubungan Persepsi Ibu Dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri*
Tempat : UPTD Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Bersama ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dan mengambil data di UPTD Puskesmas Gurah

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala UPTD Puskesmas Gurah

dr. RAHMA SARI DEWI

NIP. 19730621 200312 2 001

Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"
 Reg.No.:078 / KEPK-POLKESMA/ 2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by Dewi Rohmawati

Peneliti Utama
Principal In Investigator **Dewi Rohmawati**

Nama Institusi
Name of the Institution Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan Judul
 Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja
 Puskesmas Gurah

The Correlation of perceptions of mothers with interest in using under-skin contraceptives in the Ngasem village in work area public health center gurah

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2020

This declaration of ethics applies during the period March 25, 2019 until March 25, 2020

Malang, 25 Maret 2019
 Head of Committee



Dr. ANNASARI MUSTAFA..MSc.
 NIP. 196110231984032001

Lampiran 16

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Persepsi Ibu Menggunakan AKBK

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi menggunakan alat kontrasepsi (X)	1	0,719	0,361	Valid
	2	0,833	0,361	Valid
	3	0,847	0,361	Valid
	4	0,829	0,361	Valid
	5	0,757	0,361	Valid
	6	0,738	0,361	Valid
	7	0,819	0,361	Valid
	8	0,840	0,361	Valid
	9	0,039	0,361	Tidak Valid
	10	0,273	0,361	Tidak Valid
	11	0,807	0,361	Valid
	12	0,833	0,361	Valid
	13	0,819	0,361	Valid
	14	0,018	0,361	Tidak Valid
	15	0,315	0,361	Tidak Valid
	16	0,833	0,361	Valid
	17	0,793	0,361	Valid
	18	0,862	0,361	Valid
	19	0,885	0,361	Valid
	20	0,747	0,361	Valid
	21	0,782	0,361	Valid
	22	0,808	0,361	Valid
	23	0,270	0,361	Tidak Valid
	24	0,833	0,361	Valid

Hasil Uji Validitas Pertanyaan Persepsi Ibu Menggunakan AKBK

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi menggunakan alat kontrasepsi (X)	25	0,846	0,361	Valid
	26	0,729	0,361	Valid
	27	0,144	0,361	Tidak Valid
	28	0,810	0,361	Valid
	29	0,810	0,361	Valid
	30	0,351	0,361	Tidak Valid
	31	0,836	0,361	Valid
	32	0,257	0,361	Tidak Valid
	33	0,833	0,361	Valid
	34	0,793	0,361	Valid
	35	0,132	0,361	Tidak Valid
	36	0,885	0,361	Valid
	37	0,747	0,361	Valid
	38	0,071	0,361	Tidak Valid
	39	0,808	0,361	Valid
	40	0,880	0,361	Valid
	41	0,833	0,361	Valid
	42	0,846	0,361	Valid
	43	0,729	0,361	Valid
	44	0,862	0,361	Valid

*Lampiran 17***Hasil Uji Validitas Pertanyaan Minat Ibu Menggunakan AKBK**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat menggunakan AKBK	1	0,853	0,361	Valid
	2	0,828	0,361	Valid
	3	0,787	0,361	Valid
	4	0,758	0,361	Valid
	5	0,815	0,361	Valid
	6	0,830	0,361	Valid
	7	0,854	0,361	Valid
	8	0,855	0,361	Valid
	9	0,821	0,361	Valid
	10	0,177	0,361	Tidak Valid
	11	0,812	0,361	Valid
	12	0,813	0,361	Valid
	13	0,857	0,361	Valid
	14	0,879	0,361	Valid
	15	0,759	0,361	Valid
	16	0,782	0,361	Valid

*Lampiran 18***PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN**

1. Saya adalah Dewi Rohmawati NIM 1502460015, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri meminta ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri”
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit.
3. Prosedur pengambilan data dengan cara memberikan kuesioner, akan menyebabkan tersitanya waktu ibu.
4. Seandainya ibu tidak menyetujui cara ini, anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali dan tidak akan di perkenakan sanksi apapun.
5. Nama dan jati diri ibu/saudari serta semua data atau informasi yang saya peroleh akan tetapi dirahasiakan.
6. Jika memerlukan informasi atau bantuan yang terkait dengan penelitian ini, silahkan menghubungi saya di 085655228636 Dewi Rohmawati sebagai peneliti.

Peneliti

Dewi Rohmawati

*Lampiran 19***LEMBAR INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dewi Rohmawati Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri yang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah”.

Saya yakin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan sarta memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saksi

Kediri,.....
Yang memberi persetujuan

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Pelaksana Penelitian

(.....)

Lampiran 20

KISI-KISI KUESIONER**HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN MINAT MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT DI DESA NGASEM WILAYAH KERJA PUSKESMAS GURAH**

Variabel	Indikator	Pertanyaan		No soal	Jumlah
		Positif	Negatif		
Persepsi terhadap Alat Kontrasepsi Bawah Kulit	1.Pengalaman/pengetahuan yang dimiliki seseorang	2	2	1,2,3,4	4
	2.Harapan (harapan dalam bentuk sesuatu yang di inginkan dalam waktu yang akan datang)	2	2	5,6,7,8	4
	3.Kebutuhan	1	1	9,10	2
	4.Motivasi	1	1	11,12	2
	5.Emosi	2	2	13,14,15,16	4
	6.Budaya	1	2	17,18,19	3
	7.Kontras	1	2	20,21,22	3
	8.Perubahan intesitas	2	-	23,24	2
	9.Pengulangan	1	2	25,26,27	3
	10.Sesuatu yang baru	2	1	28,29,30	3
	11.Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak	2	2	31,32,33,34	4
Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit	1.Dorongan (baik dalam diri atau luar untuk memilih alat kontrasepsi apa yang cocok untuk digunakan)	2	2	1,2,3,4	4
	2.Mempertimbangkan (mempunyai alasan untuk memilih apa yang akan dipilih)	2	2	5,6,7,8	4
	3. Memilih salah satu alternatif	1	2	9,10,11	3

	4.Tindakan	2	2	12,13,14,15	4
--	------------	---	---	-------------	---

Lampiran 21

KUESIONER PERSEPSI MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT

I. Petunjuk pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan yang menurut anda sesuai dengan keadaan yang anda rasakan saat ini.
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

II. Identitas Responden

1. Kode Responden :
2. Umur :
3. Jumlah Anak :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan Terakhir:

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Kontrasepsi Implant adalah Kontrasepsi yang dipasang dibawah kulit				
2.	Alat Kontrasepsi Implan dapat keluar dari tubuh tanpa bantuan petugas				
3.	Kontrasepsi Implan adalah Kontrasepsi yang mempunyai jangka waktu 3-5 tahun				
4.	Tindakan pemasangan Implan menyebabkan komplikasi seperti pendarahan dan infeksi				
5.	Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan mudah tidak perlu bolak balik setiap bulan untuk pemeriksaan				
6.	Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan dapat mengganggu hubungan suami istri				
7.	Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan tidak membuat penambahan berat badan				
8.	Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan dapat membuat tidak				

	haid lagi				
No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
9.	Alat Kontrasepsi Implan tidak mempengaruhi pengeluaran asi pada ibu menyusui				
10.	Alat Kontrasepsi Implan dapat membuat rasa nyeri pada payudara				
11.	Petugas kesehatan selalu memberikan informasi tentang manfaat penggunaan alat kontrasepsi implan				
12.	Saya takut menggunakan Implan karena dimasukkan alat-alat medis				
13.	Pemasangan alat kontrasepsi Implan dilakukan oleh tenaga ahli dan terhindar dari infeksi				
14.	Pemasangan alat kontrasepsi Implan dengan disayat-sayat tanpa menggunakan bius				
15.	Alat Kontrasepsi Implan yang dimasukkan dalam tubuh dapat dikeluarkan sesuai kebutuhan				
16.	Implan dapat hilang sendiri tanpa harus dilakukan pembedahan oleh petugas kesehatan				
17.	Penggunaan alat kontrasepsi Implan tidak membuat kemandulan (tidak dapat mempunyai anak lagi)				
18.	Alat kontrasepsi Implan yang dipasangkan pada lengan akan berjalan-jalan di tubuh				
19.	Penggunaan alat kontrasepsi hanya untuk yang sudah mempunyai anak lebih dari 2				

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
20.	Poster tentang alat kontrasepsi Implan banyak dipasang di berbagai tempat pertemuan yang membuat saya tertarik tentang metode kontrasepsi Implan				
21.	Tidak ada poster tentang alat kontrasepsi Implan yang menarik perhatian saya untuk membaca kegunaan alat kontrasepsi Implan				
22.	Tidak ada penjelasan tentang penggunaan alat kontrasepsi Implan di lingkungan saya				
23.	Penyuluhan tentang alat kontrasepsi Implan sering dilakukan di daerah saya dengan ajakan yang menarik antusias masyarakat				
24.	Saat Penyuluhan Biasanya dilakukan pemutaran video yang mengajak untuk menggunakan KB Implan				
25.	Setiap ada pertemuan di lingkungan desa sering dilakukan penyuluhan dan ajakan untuk menggunakan alat kontrasepsi Implan				
26.	Penyuluhan alat kontrasepsi Implan hanya dengan menggunakan pengeras suara dan tidak jelas dalam pemberian informasi				
27.	Saat dilakukan penyuluhan alat kontrasepsi Implan banyak ibu-ibu yang tidak memperhatikan informasi				

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
28.	Setiap ada penyuluhan tentang Implan selalu membahas tentang kegunaan, manfaat, dan kelebihan alat kontrasepsi Implan dibandingkan alat kontrasepsi lainnya				
29.	Setiap penyuluhan tentang Implan menggunakan alat peraga yang menggambarkan proses pemasangan yang aman				
30.	Petugas yang memberikan informasi tentang KB Implan hanya satu orang dan kurang jelas dalam penyampaian				
31.	Pemberian informasi alat kontrasepsi Implan biasanya dilakukan dengan menggunakan penyuluhan, pemberian leaflet (selembaran), video tentang alat kontrasepsi Implan				
32.	Setiap ada penyuluhan tentang alat kontrasepsi Implan tidak banyak masyarakat yang datang dan antusias untuk bertanya				
33.	Setiap pemberian informasi tentang Safari KB banyak masyarakat yang datang untuk ikut				
34.	Saya belum pernah mengikuti penyuluhan tentang penggunaan Implan				

Lampiran 22

**KUESIONER MINAT MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH
KULIT**

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya berencana menggunakan Implan karena tidak akan mengganggu aktivitas saya				
2.	Jika ada penyuluhan tentang Implan, saya akan mengikutinya				
3.	Saya tidak berencana menggunakan implan karena takut saat pemasangan				
4.	Saya merasa penggunaan Implan akan membuat berat badan saya semakin bertambah				
5.	Saya berencana menggunakan Implan karena ingin mengatur jarak kehamilan				
6.	Saya berencana menggunakan Implan karena aman dan tidak ada efek samping yang membahayakan				
7.	Saya tidak berencana menggunakan Implan karena ingin menambah momongan				
8.	Menurut saya KB Suntik lebih mudah dibandingkan KB Implan karena tidak perlu pembedahan				
9.	Keinginan saya menggunakan Implan karena tidak takut untuk lupa kontrol KB setiap bulan				
10.	Saya belum ada rencana menggunakan Implan karena KB yang saya pakai menurut saya sangat mudah				
11.	Apabila saya beralih ke KB Implan saya harus berhati-hati untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
12.	Saya mencari informasi tentang Implan dari banyak sumber seperti Internet, Penyuluhan, Bertanya Kepada Petugas				
13.	Saya berencana menggunakan Implan karena tidak cocok dengan KB yang saya gunakan saat ini				
14.	Saya tidak berencana menggunakan karena saya ingin hamil dalam waktu segera				
15.	Saya merasa tidak cocok menggunakan Implan karena saya mempunyai riwayat darah tinggi				

Keterangan:

Total Skor = Jumlah Skor Jawaban

Skor dihitung dengan rumus = $\frac{\text{Jumlah skor jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Lampiran Lampiran 24

TABEL NILAI-NILAI χ^2 (CHI KUADRAT)

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,645	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Lampiran 25

TABEL CODING RESPONDEN

No	Kode Responden	No. Responden
1	R1	13
2	R2	7
3	R3	15
4	R4	33
5	R5	49
6	R6	20
7	R7	43
8	R8	50
9	R9	8
10	R10	4
11	R11	11
12	R12	27
13	R13	48
14	R14	28
15	R15	26
16	R16	23
17	R17	51
18	R18	52
19	R19	38
20	R20	47
21	R21	31
22	R22	42
23	R23	37
24	R24	39
25	R25	17
26	R26	32
27	R27	2
28	R28	41
29	R29	45
30	R30	5
31	R31	22
32	R32	19
33	R33	30
34	R34	1
35	R35	3
36	R36	9
37	R37	12
38	R38	21
39	R39	6
40	R40	26

No	Kode Responden	No. Responden
41	R41	36
42	R42	35
43	R43	40
44	R44	16
45	R45	44
46	R46	10

Lampiran 26

**Rekapitulasi Data Umum Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat
Menggunakan AKBK di Desa Ngasem**

Responden	Umur	Jumlah Anak	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
R1	37	1	IRT	SMP
R2	38	8	IRT	SMA
R3	40	3	IRT	SMP
R4	28	2	IRT	SMA
R5	28	1	Pedagang	SMA
R6	34	2	IRT	SMP
R7	38	2	IRT	SMK
R8	32	2	IRT	SI
R9	32	1	IRT	D1
R10	36	2	Pedagang	SD
R11	40	1	IRT	SMP
R12	38	2	IRT	SMP
R13	35	2	IRT	SMP
R14	25	1	IRT	SMK
R15	37	2	IRT	SMA
R16	22	1	IRT	SMP
R17	28	1	IRT	SMA
R18	35	2	IRT	SMP
R19	31	1	IRT	SMP
R20	26	1	IRT	SMP
R21	37	2	IRT	SMP
R22	32	1	Pedagang	SMK
R23	23	1	IRT	SMA
R24	34	2	IRT	SD
R25	35	3	IRT	SMA
R26	47	4	IRT	SD
R27	32	2	IRT	SMP
R28	30	1	IRT	SMP
R29	33	1	pedagang	SMA
R30	31	2	IRT	SD
R31	32	2	IRT	SMA
R32	29	2	IRT	SMP
R33	43	4	Petani	SMP
R34	29	1	IRT	SMK
R35	29	1	Pabrik Rokok	SMP
R36	45	2	IRT	SD
R37	36	2	IRT	SMK
R38	38	3	IRT	SMA

Responden	Umur	Jumlah Anak	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
R39	46	2	Petani	SD
R40	25	1	Guru	S1
R41	23	1	Guru	S1
R42	22	1	IRT	SMK
R43	29	1	IRT	SMA
R44	40	2	IRT	SMP
R45	36	1	IRT	SMP
R46	34	1	IRT	SD

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	29	63%
3	>35 tahun	17	37%
	Jumlah	46	100%

No	Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase
1	1	21	45,7%
2	2	19	41,3%
3	3	3	6,5%
4	>3	3	6,5%
	Jumlah	46	100%

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	IRT	37	80,4
2	Petani	2	4,3
3	Wiraswasta	4	8,7%
4	Swasta	1	2,2%
5	Guru	2	2,2%
	Jumlah	46	100%

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SD	7	15,2%
2	SMP	18	39,1%
3	SMA	17	37%
4	D-1	1	2.2%
5	S-1	3	6,5%
	Jumlah	46	100%

Lampiran 27

**Rekapitulasi Data Khusus Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat
Menggunakan AKBK Di Desa Ngasem**

No Responden	Persepsi	Skor	Persentase
R1	Positif	87	63,9
R2	Negatif	53	38,97
R3	Positif	83	61,02
R4	Negatif	59	43,3
R5	Negatif	63	46,32
R6	Positif	85	62,5
R7	Negatif	64	47,85
R8	Positif	84	61,76
R9	Positif	87	63,97
R10	Negatif	65	47,79
R11	Positif	93	68,3
R12	Positif	86	63,2
R13	Positif	87	63,97
R14	Negatif	62	45,58
R15	Positif	87	63,97
R16	Positif	87	63,97
R17	Negatif	65	47,79
R18	Positif	88	64,7
R19	Negatif	62	45,58
R20	Positif	85	62,5
R21	Positif	75	55,1
R22	Positif	88	64,7
R23	Negatif	66	48,5
R24	Positif	87	63,9
R25	Positif	98	72,05
R26	Positif	76	55,8
R27	Positif	84	61,76
R28	Positif	84	61,76
R29	Positif	85	62,5
R30	Positif	87	63,97
R31	Positif	85	62,5
R32	Positif	86	63,33
R33	Positif	89	65,44
R34	Positif	86	63,23
R35	Positif	107	78,67
R36	Positif	87	63,97
R37	Negatif	50	36,76
R38	Positif	92	67,64

No Responden	Persepsi	Skor	Persentase
R39	Negatif	67	49,26
R40	Positif	83	61,02
R41	Negatif	63	46,32
R42	Positif	90	66,17

Lampiran 28

Indikator Soal Persepsi Ibu Menggunakan AKBK di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah

Responden	Nomer Soal																																		Skor	Kriteria	Kode	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
	PP	PP	PN	PN	H	H	H	H	K	K	M	M	E	E	E	E	B	B	B	K	K	K	K	PI	PI	P	P	P	S	S	S	SP	SP	SP	SP			
R1	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	1	3	1	3	4	1	2	3	2	3	2	3	1	2	63,9	Positif	2	
R2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	38,97	Negatif	1	
R3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	1	1	3	2	4	3	1	3	1	3	3	2	3	4	3	2	1	61,02	Positif	2	
R4	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	2	48,3	Negatif	1	
R5	2	1	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	46,32	Negatif	1	
R6	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	62,5	Positif	2	
R7	4	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47,85	Negatif	1	
R8	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	4	1	4	4	1	4	1	61,76	Positif	2	
R9	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	63,97	Positif	2	
R10	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	4	1	2	47,79	Negatif	1	
R11	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	2	1	68,3	Positif	2	
R12	1	1	3	1	1	3	4	3	2	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	63,2	Positif	2	
R13	3	1	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	63,97	Positif	2	
R14	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	1	45,58	Negatif	1	
R15	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	63,97	Positif	2	
R16	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	63,97	Positif	2	
R17	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	47,79	Negatif	1	
R18	2	2	4	3	2	1	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	2	1	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	4	2	2	3	64,7	Positif	2		
R19	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	45,58	Negatif	1	
R20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	62,5	Positif	2	
R21	4	1	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2	4	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	4	3	3	1	2	55,1	Positif	2	
R22	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	64,7	Positif	2	
R23	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	48,5	Negatif	1
R24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	63,9	Positif	2	
R25	4	1	1	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	72,05	Positif	2	
R26	3	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	55,8	Positif	2	
R27	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	61,76	Positif	2	
R28	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	61,76	Positif	2	
R29	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	62,5	Positif	2	
R30	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	63,97	Positif	2	
R31	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	62,5	Positif	2	
R32	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	63,33	Positif	2	
R33	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	65,44	Positif	2	
R34	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63,23	Positif	2	
R35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78,67	Positif	2	
R36	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	63,97	Positif	2	
R37	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	36,76	Negatif	1	
R38	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	67,64	Positif	2	
R39	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	49,26	Negatif	1	
R40	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	61,02	Positif	2	
R41	2	2	2	1	1	1	1	2	4	1	3	1	2	2	1	1	4	2	3	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	46,32	Negatif	1		
R42	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	2	3	1	66,17	Positif	2	
R43	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	38,23	Negatif	1	
R44	2	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	59,55	Positif	2	
R45	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	41,91	Negatif	1	
R46	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	41,17	Negatif	1	
	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	63,97	POSITIF		

*Lampiran 29***Keterangan Nilai Indikator Soal Persepsi Menggunakan AKBK**

1. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 11
 Jumlah skor 3: 21
 Jumlah skor 2: 6
 Jumlah skor 1: 8

2. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 0
 Jumlah skor 3: 5
 Jumlah skor 2: 26
 Jumlah skor 1: 15

3. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 2
 Jumlah skor 3: 4
 Jumlah skor 2: 33
 Jumlah skor 1: 7

4. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 4
 Jumlah skor 3: 18
 Jumlah skor 2: 17
 Jumlah skor 1: 7

5. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 6
 Jumlah skor 3: 23
 Jumlah skor 2: 12
 Jumlah skor 1: 5

6. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 0
 Jumlah skor 3: 6
 Jumlah skor 2: 24
 Jumlah skor 1: 16

7. Modus: 2
 Jumlah skor 4:3
 Jumlah skor 3:13
 Jumlah skor 2: 21
 Jumlah skor 1: 9

8. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 3
 Jumlah skor 3: 13
 Jumlah skor 2: 21
 Jumlah skor 1: 9

9. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 2
 Jumlah skor 3: 9
 Jumlah skor 2: 24
 Jumlah skor 1: 11

10. Modus: 2
 Jumlah skor 4: 3
 Jumlah skor 3: 20
 Jumlah skor 2: 8
 Jumlah skor 1: 15

11. Modus: 3
 Jumlah skor 4: 6
 Jumlah skor 3: 23
 Jumlah skor 2: 14
 Jumlah skor 1: 3

12. Modus: 2
 Jumlah skor 4: 2
 Jumlah skor 3: 7
 Jumlah skor 2: 30
 Jumlah skor 1: 7

Keterangan Nilai Indikator Soal Persepsi Menggunakan AKBK

13. Modus : 3
Jumlah skor 4: 11
Jumlah skor 3: 21
Jumlah skor 2: 11
Jumlah skor 1: 3

14. Modus : 2
Jumlah skor 4: 2
Jumlah skor 3: 4
Jumlah skor 2: 19
Jumlah skor 1: 13

15. Modus : 2
Jumlah skor 4: 4
Jumlah skor 3: 6
Jumlah skor 2: 27
Jumlah skor 1: 9

16. Modus : 3
Jumlah skor 4: 7
Jumlah skor 3: 20
Jumlah skor 2: 10
Jumlah skor 1: 9

17. Modus : 2
Jumlah skor 4: 7
Jumlah skor 3: 18
Jumlah skor 2: 18
Jumlah skor 1: 3

18. Modus : 2
Jumlah skor 4: 2
Jumlah skor 3: 12
Jumlah skor 2: 20
Jumlah skor 1: 12

19. Modus: 3
Jumlah skor 4:2
Jumlah skor 3:23
Jumlah skor 2: 16
Jumlah skor 1: 5

20. Modus : 3
Jumlah skor 4: 3
Jumlah skor 3: 20
Jumlah skor 2: 15
Jumlah skor 1: 8

21. Modus : 2
Jumlah skor 4: 3
Jumlah skor 3: 6
Jumlah skor 2: 27
Jumlah skor 1: 10

22. Modus: 3
Jumlah skor 4: 3
Jumlah skor 3: 22
Jumlah skor 2: 11
Jumlah skor 1: 10

23. Modus: 3
Jumlah skor 4: 5
Jumlah skor 3: 19
Jumlah skor 2: 14
Jumlah skor 1: 8

24. Modus: 2
Jumlah skor 4: 2
Jumlah skor 3: 8
Jumlah skor 2: 26
Jumlah skor 1: 10

Keterangan Nilai Indikator Soal Persepsi Menggunakan AKBK

25. Modus : 3
Jumlah skor 4: 3
Jumlah skor 3: 24
Jumlah skor 2: 12
Jumlah skor 1: 7

26. Modus : 2
Jumlah skor 4: 1
Jumlah skor 3: 8
Jumlah skor 2: 23
Jumlah skor 1: 14

27. Modus : 2
Jumlah skor 4: 3
Jumlah skor 3: 17
Jumlah skor 2: 20
Jumlah skor 1: 6

28. Modus : 3
Jumlah skor 4: 5
Jumlah skor 3: 19
Jumlah skor 2: 17
Jumlah skor 1: 5

29. Modus : 2
Jumlah skor 4: 4
Jumlah skor 3: 4
Jumlah skor 2: 31
Jumlah skor 1: 7

30. Modus : 3
Jumlah skor 4: 4
Jumlah skor 3: 23
Jumlah skor 2: 13
Jumlah skor 1: 6

31. Modus: 3
Jumlah skor 4:6
Jumlah skor 3:23
Jumlah skor 2: 14
Jumlah skor 1: 3

32. Modus : 2
Jumlah skor 4: 1
Jumlah skor 3: 15
Jumlah skor 2: 23
Jumlah skor 1: 7

33. Modus : 2
Jumlah skor 4: 1
Jumlah skor 3: 7
Jumlah skor 2: 28
Jumlah skor 1: 10

34. Modus: 2
Jumlah skor 4: 0
Jumlah skor 3: 11
Jumlah skor 2: 22
Jumlah skor 1: 13

Lampiran 30

Indikator Minat Menggunakan AKBK di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Guruh

Responden	No Soal															Skor	Kriteria	Kode
	1 D	2 D	3 D	4 D	5 P	6 P	7 P	8 P	9 M	10 M	11 M	12 T	13 T	14 T	15 T			
R1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	4	1	1	4	4	63,33	Minat sedang	2
R2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41,66	Minat rendah	1
R3	1	3	2	3	1	1	4	4	1	2	3	3	1	4	2	58,33	Minat sedang	2
R4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	45	Minat rendah	1
R5	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	4	2	1	50	Minat rendah	1
R6	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	60	Minat sedang	2
R7	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	55	Minat rendah	1
R8	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	4	1	1	1	48,33	Minat rendah	1
R9	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	58,33	Minat sedang	2
R10	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	46,66	Minat rendah	1
R11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	65	Minat sedang	2
R12	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	56,66	Minat sedang	2
R13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68,33	Minat sedang	2
R14	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	46,66	Minat rendah	1
R15	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	60	Minat sedang	2
R16	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	60	Minat sedang	2
R17	3	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	48,33	Minat rendah	1
R18	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	3	73,33	Minat sedang	2
R19	2	2	2	3	4	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	50	Minat rendah	1
R20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	63,33	Minat sedang	2
R21	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	66,66	Minat sedang	2
R22	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	56,66	Minat sedang	2
R23	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	45	Minat rendah	1
R24	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	58,33	Minat sedang	2
R25	1	1	1	2	1	1	2	2	4	1	2	3	1	4	2	46,66	Minat rendah	1
R26	3	1	1	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	2	60	Minat sedang	2
R27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	66,66	Minat sedang	2
R28	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55	Minat rendah	1
R29	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	65	Minat sedang	2
R30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	55	Minat rendah	1
R31	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	61,66	Minat sedang	2
R32	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	58,33	Minat sedang	2
R33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	66,66	Minat sedang	2
R34	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	56,66	Minat sedang	2
R35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	71,66	Minat sedang	2
R36	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	58,33	Minat sedang	2
R37	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	1	41,66	Minat rendah	1
R38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	73,33	Minat sedang	2
R39	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	53,33	Minat rendah	1
R40	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	63,33	Minat sedang	2
R41	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	63,33	Minat sedang	2
R42	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68,33	Minat sedang	2
R43	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	46,66	Minat rendah	1
R44	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	4	3	60	Minat sedang	2
R45	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	4	3	48,33	Minat rendah	1
R46	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	60	Minat sedang	2
	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	60	Minat sedang	

*Lampiran 31***Keterangan Nilai Indikator Soal Minat Menggunakan AKBK**

1. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 0
 Jumlah skor 3: 9
 Jumlah skor 2: 28
 Jumlah skor 1: 9

2. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 2
 Jumlah skor 3: 21
 Jumlah skor 2: 15
 Jumlah skor 1: 8

3. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 0
 Jumlah skor 3: 26
 Jumlah skor 2: 12
 Jumlah skor 1: 8

4. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 2
 Jumlah skor 3: 16
 Jumlah skor 2: 26
 Jumlah skor 1: 2

5. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 1
 Jumlah skor 3: 18
 Jumlah skor 2: 23
 Jumlah skor 1: 4

6. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 0
 Jumlah skor 3: 13
 Jumlah skor 2: 24
 Jumlah skor 1: 3

7. Modus: 2
 Jumlah skor 4:6
 Jumlah skor 3:13
 Jumlah skor 2: 24
 Jumlah skor 1: 3

8. Modus : 2
 Jumlah skor 4: 4
 Jumlah skor 3: 9
 Jumlah skor 2: 25
 Jumlah skor 1: 8

9. Modus : 3
 Jumlah skor 4: 1
 Jumlah skor 3: 6
 Jumlah skor 2: 30
 Jumlah skor 1: 9

10. Modus: 2
 Jumlah skor 4: 1
 Jumlah skor 3: 6
 Jumlah skor 2: 30
 Jumlah skor 1: 9

11. Modus: 3
 Jumlah skor 4: 1
 Jumlah skor 3: 10
 Jumlah skor 2: 24
 Jumlah skor 1: 11

12. Modus: 3
 Jumlah skor 4: 4
 Jumlah skor 3: 28
 Jumlah skor 2: 9
 Jumlah skor 1: 5

Keterangan Nilai Indikator Soal Minat Menggunakan AKBK

13. Modus : 2
Jumlah skor 4: 1
Jumlah skor 3: 6
Jumlah skor 2: 30
Jumlah skor 1: 9

14. Modus: 2
Jumlah skor 4:8
Jumlah skor 3:18
Jumlah skor 2: 18
Jumlah skor 1: 2

15. Modus : 3
Jumlah skor 4: 1
Jumlah skor 3: 22
Jumlah skor 2: 18
Jumlah skor 1: 5

Lampiran 32

Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi

No	Data Umum	Data Khusus		
		Persepsi ibu		
		Total	Negatif	Positif
1	Umur			
	<20 tahun			
	20-35 tahun	29	7	20
	>35 tahun	17	8	11
2	Jumlah Anak			
	1	21	9	12
	2	19	5	14
	3	3	3	
	>3	3	1	2
3	Pekerjaan			
	PNS	2	1	1
	Swasta	1		1
	Wiraswasta	4	2	2
	Petani	2	1	1
	IRT	37	11	26
4	Pendidikan			
	SD	7	3	4
	SMP	18	2	16
	SMA	17	9	8
	Diploma	1		1
	Sarjana	3	1	2

Lampiran 33

Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi

No	Data Umum	Data Khusus			
		Minat menggunakan AKBK			
		Total	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Umur				
	<20 tahun				
	20-35 tahun	29	11	18	
	>35 tahun	17	6	11	
2	Jumlah Anak				
	1	21	8	13	
	2	19	7	12	
	3	3	1	2	
	>3	3	1	2	
3	Pekerjaan				
	PNS	2	1	1	
	Swasta	1		1	
	Wiraswasta	4	2	2	
	Petani	2	1	1	
	IRT	37	14	23	
4	Pendidikan				
	SD	7	3	4	
	SMP	18	3	15	
	SMA	17	9	8	
	Diploma	1		1	
	Sarjana	3	1	2	

Lampiran 34

Hasil SPSS

persepsi ibu * minat menggunakan akbk Crosstabulation

			minat menggunakan akbk		Total
			Rendah	sedang	
persepsi ibu	negatif	Count	13	2	15
		Expected Count	5.5	9.5	15.0
	positif	Count	4	27	31
		Expected Count	11.5	19.5	31.0
Total		Count	17	29	46
		Expected Count	17.0	29.0	46.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.607 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	20.547	1	.000		
Likelihood Ratio	24.981	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.094	1	.000		
N of Valid Cases ^b	46				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,54.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.582	.000
N of Valid Cases		46	

Lampiran 35

Hitung Manual Uji Chi Square**Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan AKBK di Desa Ngasem
Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri**

Sel	Fo	Fh	Fo-Fh	Fo-Fh-0,5	(Fo-Fh-0,5) ²	(Fo-Fh-0,5) ² /Fh
A	13	5,5	7,5	7	49	8,9
B	2	9,5	-7,5	-8	64	6,73
C	4	11,5	-7,5	-8	64	5,56
D	27	19,5	7,5	7	49	2,51
Total						23,7

$$dk = (b-1)(k-1)$$

$$dk = (2-1)(2-1)$$

$$dk = 1$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% maka batas kritis yang digunakan adalah 0,05 dengan Chi-Square tabel sebesar 3,841.

x^2 hitung (23,7) \geq x^2 tabel (3,84), maka hipotesis diterima berarti ada hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Setelah melakukan analisis bivariat dan hasil pengujian terdapat hubungan, selanjutnya melakukan uji tingkat korelasi/keeratan dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{x^2 h}{x^2 h}}$$

$$C = \sqrt{\frac{23,7}{23,7+46}}$$

$$C = \sqrt{0,34}$$

$$C = 0,583$$

Dari uji koefisien kontingensi, didapatkan hasil 0,58 berarti hubungan persepsi ibu dengan minat menggunakan alat kontrasepsi bawah kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri mempunyai keeratan sedang.

Lampiran 36









Lembar Konsultasi Pembimbing Utama







112




Lampiran 36

Lembar Konsultasi Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Nama Pembimbing : Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
 Pembimbing : Pembimbing Utama
 Judul Proposal : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah.

Bimbingan Ke	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
I	12-09-2018	Revisi Judul	
II	14-09-2018	Revisi Judul (Variabel bebas di ganti)	
III	27-09-2018	Revisi Judul (Variabel bebas di ganti)	
IV	14-10-2018	ACC Judul	
V	21-10-2018	Perbaikan Latar Belakang, BAB II Teori Penulisan	
VI	30-10-2018	Perbaikan Latar Belakang, BAB II Kerangka Konsep	
VII	4-12-2018	BAB II Perbaikan Kerangka Konsep dan Hipotesis	
VIII	11-12-2018	BAB I Perbaikan Latar Belakang BAB II Kerangka Konsep BAB III Metode Penelitian	

IX	26-12-2018	BAB II Kerangka Konsep BAB III Metode Penelitian	
X	3-01-2019	BAB II Hipotesis BAB III Penulisan dan Kuesioner	
XI	4-01-2019	ACC	
XII	6-05-2019	BAB III gambar 3.1 tidak di <i>Bold</i> BAB IV hasil penelitian menggunakan bahasa yang baku Data Umum di lampirkan BAB V Saran langsung mengenai MKJP (AKBK)	
XIII	15-05-2019	BAB IV langsung data khusus yang dimasukkan, pembahasan menggunakan kata baku BAB V saran menggunakan kalimat menyarankan (Seharusnya.....)	
XIV	21-05-2019	BAB IV Pembahasan langsung di skor untuk mengetahui skor jawaban tertinggi Pembahasan menggunakan kalimat yang aplikatif	

XV	22-05-2019	BAB IV tanggal 15-maret-16maret bulan di ganti satu saja yang ditulis Pembahasan menggunakan bahasa yang aplikatif	
XVI	28-05-2019	BAB V objek diganti obyek Margin Kanan dibenahi Lengkapi Lampiran	 
XVII	31-05-2019	ACC	

Lampiran 37










LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING PENDAMPING

115

Lampiran 37

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Dewi Rohmawati
 NIM : 1502460015
 Nama Pembimbing : Mika Mediawati, M.Keb
 Pembimbing : Pembimbing Pendamping
 Judul Proposal : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah.

No	Tanggal	Saran	Tanda Tangan
I	01-9-2018	Revisi Judul	
II	2-10-2018	Perkuat Studi Pendahuluan Revisi Judul	
III	5-12-2018	BAB I Revisi Latar Belakang Tujuan Penelitian BAB II dan Daftar Pustaka	
IV	11-12-2018	BAB II Revisi Hipotesis Penelitian BAB III Jenis Penelitian, Populasi, Sample, Teknik Sampling, Kriteria Sample, Definisi Operasional, Metode Pengumpulan Data	
V	31-12-2018	BAB III Perbaikan Kuesioner Penelitian, Metode Penelitian, Alat dan Pengumpulan data	
VI	4-12-2019	ACC	
VII	07-05-2019	Tabel persepsi digabung data umum Tabel minat digabung data umum Pembahasan dibenarkan	
VIII	08-05-2019	Tabel dibenarkan Kata-kata dibenarkan ada yang salah atau tidak	
IX	16-05-2019	Tabel di benarkan Kata-kata dibenarkan	

X	22-05-2019	Bab 4 pembahasan langsung pada indikator soal dan dibahas persepsi dan minat	✓
XI	23-5-2019	Bab Pembahasan dibenarkan Kata-kata dibenarkan	✓
XII	29-5-2019	Perbaikan susunan kata (ACC)	✓

*Lampiran 39***Dokumentasi Penelitian**











Lembar Revisi Ketua Penguji

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Rohmawati

NIM : 1502460015

Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Sebelum Revisi		Setelah Revisi		TTD
HLM	Uraian	HLM	Uraian	
x	Penulisan Daftar isi	x	Sudah Diperbaiki penulisan daftar isi	
viii	Di abstrak data dihilangkan dibuat kata-kata	viii	Data sudah dihilangkan dan diganti kata-kata	
4	Penulisan antara salah	4	Sudah Diperbaiki penulisan antara	
41	Hasil validitas tabel di ganti di lembar lampiran	41	Hasil validitas Sudah di ganti dilembar lampiran	
54	Pembahasan diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	52	Pembahasan sudah diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	
59	Ditambahkan keterbatasan hasil penelitian	59	Sudah ditambahkan keterbatasan penelitian	
61	Tidak boleh terdapat bahasa hipotesa dalam penutup	60	Bahasa hipotesa sudah tidak ada	
62	Saran diperbaiki dan ditambahkan saran untuk masyarakat	61	Saran sudah diperbaiki dan ditambahkan saran untuk masyarakat	
71	Surat diperkecil agar terlihat nama kepala puskesmas	71	Sudah diperkecil dan nama kepala puskesmas sudah ada	
106	Perhitungan Chi-square salah	110	Perhitungan Chi-Square sudah dibenarkan	

Kediri, 11 Juni 2019

Sebelum di revisi
Ketua Penguji

Koekoeh Hardjito, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 197001031994031002

Kediri, 21 - 06 - 2019

Sesudah di revisi
Ketua Penguji

Koekoeh Hardjito, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 197001031994031002




Lembar Revisi Penguji I

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Rohmawati

NIM : 1502460015

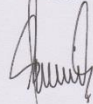
Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Sebelum Revisi		Sesudah Revisi		TTD
HLM	Uraian	HLM	Uraian	
viii	Di abstrak data dihilangkan dibuat kata-kata	viii	Data sudah dihilangkan dan diganti kata-kata	
52	Pembahasan diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	54	Pembahasan sudah diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	
63	Daftar isi benarkan	65	Daftar isi sudah dibenarkan	

Kediri, 11 Juni 2019

Sebelum di revisi

Penguji I

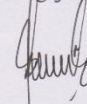


Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
NIP. 19800617 200501 2 001

Kediri,2019

Sesudah di revisi

Penguji I



Shinta Kristianti, S.SiT., M.Kes
NIP. 19800617 200501 2 001




Lembar Revisi Penguji II

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Rohmawati

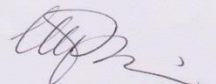
NIM : 1502460015

Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Minat Menggunakan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit di Desa Ngasem Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri

Sebelum Revisi		Sesudah Revisi		TTD
HLM	Uraian	HLM	Uraian	
viii	Di abstrak data dihilangkan dibuat kata-kata	viii	Data sudah dihilangkan dan diganti kata-kata	
52	Pembahasan diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	54	Pembahasan sudah diperdalam lagi menurut persepsi dan minat	
57	Penggabungan antara data umum dan data khusus di lampirkan	107	Penggabungan antara data umum dan data khusus di lampirkan sudah dilampirkan	

Kediri, 11 Juni 2019

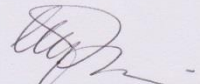
Sebelum di revisi
Penguji II



Mika Mediawati, M.Keb.
NIP. 19840505 200912 2 001

Kediri, 21 - 06 -2019

Sesudah di revisi
Penguji II



Mika Mediawati, M.Keb.
NIP. 19840505 200912 2 001

